

**PENGARUH *LIVE WORKSHEET* DALAM *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA SISWA KELAS IV MI AL-
FATAH JATISARI**

SKRIPSI



Oleh:

Nurul Qodiriyah
NIM. 17140096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2022**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *LIVE WORKSHEET* DALAM *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA SISWA KELAS IV MI AL-
FATAH JATISARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nurul Qodiriyah
NIM. 17140096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *LIVE WORKSHEET* DALAM *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA SISWA KELAS IV MI AL-
FATAH JATISARI

SKRIPS

Oleh:

Nurul Qodiriyah

NIM. 17140015

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Bintoro Widodo, M. Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *LIVE WORKSHEET* DALAM *PROBLEM BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA SISWA KELAS IV MI AL-
FATAH

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh:

Nurul Qodiriyah (17140096)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 April 2022 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratn untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Tanda Tangan

: 

Sekretaris Sidang

Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

: 


Pembimbing

Rizki Amelia, M.Pd
NIP. 19920515201802012145

: 

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag
NIP. 197608032006041001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 02

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Karya ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua saya

Bapak Nurhadi dan Ibu Emi Jubaidah tercinta yang senantiasa mendoakan, mendidik, menasihati dan memberikan segala pengorbanan tanpa lelah dengan sabar, kasih sayang penuh keikhlasan, selalu memberi semangat serta selalu menyempatkan untuk mendengar setiap keluh kesah saya selama perjalanan dan perjuangan menuntut ilmu.

Segenap keluarga besar dan saudara saya

Kakak Muhammad Syarifuddin, Zulfita dan adik Rizal Fatih, serta suami saya Zainul Arifin dan anak saya Muhammad Rifky Izyan Arifin yang telah memberikan semangat, dukungan dan telah memberikan nasihat kepada saya.

Dosen Pembimbing

Ibu Rizki Amelia, M.Pd yang telah membimbing dari awal sampai akhir penelitian dengan penuh ketulusan, kesabaran, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

para ustadz, Ustadzah, Guru maupun Dosen
yang telah memberikan ilmu tanpa batas sehingga saya mampu mengetahui mana
yang benar dan salah

MOTTO

أَعْظَمُ الْفَشَلِ هُوَ لَا تُحَاوِلُ

Kegagalan terbesar adalah kamu tidak mau berubah

Rizki Amelia, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Qodiriyah

Malang, 13 April 2022

Lam : 4 (Empat) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Qodiriyah

NIM : 17140096

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh *Live Worksheet* dalam *Problem Based Learning*
Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi
Keberagaman Budaya Di Indonesia Siswa Kelas IV MI
Al - Fatah Jatisari

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 19920515201802012145

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Qodiriyah

NIM : 17140096

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh *Live Worksheet* dalam *Problem Based Learning*
Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi
Keberagaman Budaya Di Indonesia Siswa Kelas IV MI
Al - Fatah Jatisari

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur- unsur penjiplakan karya penelitian, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kutipan dan daftar pustaka.

Malang, 14 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurul Qodiriyah

NIM. 17140096

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta karunianya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Live Worksheet dalam Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Keberagaman Budaya di Indonesia siswa kelas IV MI AL- Fatah Jatisari” dapat terselesaikan dengan baik walaupun perlu adanya tambahan dan subangan ide maupun pikiran demi sempurnanya skripsi ini.

Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar muhammad SAW yang telah menunjukkan dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang yakni agama islam. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan terbesar dalam perjalanan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd), sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini. Dengan itu penulis mengucapkan beribu- ribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi dan Maryam Faizah, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

4. Rizki Amelia, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan meluangkan waktunya, serta mengarahkan dan membimbing sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag selaku dosen wali saya selama menempuh pendidikan sarjana, yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada saya mulai dari semester satu sampai semester delapan.
6. Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi validator rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik (LKPD), Evaluasi, serta telah memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan instrumen penelitian.
7. Agus Mukti Wibowo, M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi validator rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik (LKPD), Evaluasi, serta telah memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan instrumen penelitian.
8. Khoirotul, S.Pd selaku wali kelas IV MI AL- Fatah Jatisari yang telah meluangkan waktunya untuk bersedia menjadi validator rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar kerja peserta didik (LKPD), Evaluasi, serta telah memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan instrumen penelitian.
9. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Nur Hadi dan Ibu Emi Jubaidah yang telah menjadi motivator terbaik, yang senantiasa mendoakan dan memberikan, mendukung baik material maupun spiritual. Serta kakakku

tersayang muhammad syarifuddin, Zulfita dan adik Rizal Fatih yang ikut serta dalam memberikan semangat untuk keberlangsungan penelitian ini

10. Suamiku tercinta Zainul Arifin yang telah menemani, memberikan semangat dan berbagi keluh kesah Dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Anakku tersayang Muhammad Rifky Izyan Arifin yang telah menemani, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh guru MI AL- Fatah Jatisari yang telah memberikan waktunya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
13. Seluruh kelas IV MI AL- Fatah Jatisari yang senantiasa meluangkan waktunya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
14. Keluarga besar pondok pesantren Nurul Ulum Malang, abah KH. Fauzu Syifa, Umik Kholifatuz Zahro, Gus H. Ali Msutofa Dan Ning Kgulasotul Aini, serta seluruh pengasuh yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas ilmu, nasehat, dan bimbingan kepada penulis.
15. Semua teman- teman PGMI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh perjalanan selama studi S1.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu- persatu yang telah membantu sehingga laporan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih yang sebesar- besarnya penulis sampaikan semoga berbagai bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi Allah SWT.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk perkembangan pengetahuan baik bagi peneliti maupun untuk pihak lain yang berkepentingan.

Malang, 14 April 2022

Nurul Qodiriyah

NIM. 17140096

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ن = n
ب = b	س = s	و = w
ت = t	ش = sy	ه = h
ث = ts	ص = sh	ء = ‘
ج = j	ض = dl	ي =
ح = h	ط = th	ن = n
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ه = h
ذ = dz	غ = gh	ء = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

أُي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Orisinalitas Penelitian	7
H. Definisi Operasional	11
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Live Worksheet atau Lembar Kerja Peserta Didik Online (e-LKPD)	15
2. Problem Based Learning (PBL).....	17

3. Kemampuan Berpikir Kritis	26
B. Kerangka Berpikir	36
BAB III.....	37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Uji Validitas dan Reabilitas.....	41
G. Analisis Data	45
H. Prosedur Penelitian	47
BAB IV	49
A. Gambaran Umum	49
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Pembelajaran dengan <i>Live Worksheet</i> pada Materi Keberagaman Budaya di Indonesia.....	49
2. Deskripsi Kemampuan Berfikir Kritis	51
3. Pengaruh <i>Live Worksheet</i> dalam Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis	58
BAB V.....	63
BAB VI	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian	9
Tabel 2. 1 Karakteristik Model Problem Based Learning (PBL)	22
Tabel 2. 2 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis	32
Tabel 4. 1 Hasil Pemanahman Siswa Pada Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4. 2 Analisis Hasil Kelas Kontrol	53
Tabel 4. 3 Kategorisasi Hasil Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Kelas Eksperimen Materi	55
Tabel 4. 5 Pendistribusian Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen	56
Tabel 4. 6 Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen	56
Tabel 4. 7 Kategorisasi Hasil Kelas Eksperimen	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Samples Statistics	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Independent Samples T-Test.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	80
Lampiran 2: Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	81
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	82
Lampiran 4: Lembar Validasi RPP Validator 1	95
Lampiran 5: Lembar Validasi RPP validator 2	97
Lampiran 6: Lembar Validasi RPP Validator 3	99
Lampiran 7: Hasil Validitas Instrumen Tes Validitas Ahli.....	101
Lampiran 8: Instrumen Tes Pilihan Ganda	114
Lampiran 9: LKPD berbasis Live Worksheet 1	117
Lampiran 10: LKPD berbasis Live Worksheet 2	120
Lampiran 11: LKPD berbasis Live Worksheet 3	121
Lampiran 12: Tampilan LKPD Setelah di Kerjakan	122
Lampiran 13: Hasil Validasi LKPD Validator 1	124
Lampiran 14: Hasil Validasi LKPD Validator 2	126
Lampiran 15: Lembar Validasi LKPD Validator 3	128
Lampiran 16: Hasil Analisis Data Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 17: Uji Normalitas	133
Lampiran 18: Uji Hipotesis	134
Lampiran 19: Biodata Mahasiswa	135

ABSTRAK

Qodiriyah, Nurul. 2022. "Pengaruh *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang". Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Pembimbing Skripsi: Rizki Amelia, M. Pd

Proses belajar mengajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, termasuk model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan harus efektif guna mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya pada materi keberagaman budaya di Indonesia, yang mana dapat menggunakan kegiatan pembelajarannya yang menggunakan sebuah permasalahan yang ada dalaam kehidupan sehari- hari guna memperoleh pengetahuan baru yang dapat merangsang tumbuhnya kemampuan berfikir kritis untuk memecahkan permasalahan. Dan hal tersebut dapat direalisasikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Namun dengan munculnya sebuah wabah penyakit *covid 19* yang mengharuskan proses Pembelajaran dilaksanakan secara online atau daring, dengan itu maka di perlukannya sebuah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Live Worksheet* guna membantu proses pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan di MI AL- Fatah Jatisari masih menggunakan model pembelajaran ceramah, yang mana model pembelajaran tersebut belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian eksperimen. Model penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi eksperimental design*. Bentuk ini yaitu dengan memberikan *treatment* model *problem based learning* pada kelas Kontrol dan memberikan Treatment model *problem based learning* dengan berbantuan *Live Worksheet* pada kelas eksperimen. Pada masing- masing kelas terdapat 21 siswa, yaitu kelas IV A dan kelas IV B MI AL- Fatah Jtisari Tajinan Malang. Instrumen yang digunakan yaitu tes dalam bentuk soal pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan model statistik *Independent sample t-test* guna mengetahui adanya pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Live Worksheet*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dan perbedaan yang signifikann dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan *Live Worksheet* terhadap berfikir kritis siswa pada materi keberagaman budaya di Indonesia pada siswa kelas IV MI Al- Fatah Jatisari

(kelas eksperimen) ditunjukkan dengan (1) terdapat perbedaan hasil belajar pada materi keberagaman budaya di Indonesia dari kelas control dan kelas eksperimen yang mana pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan dari pada kelas control, yaitu pada hasil kelas kontrol memiliki rata-rata 52,95, dan pada hasil kelas eksperimen adalah 77,71. Nilai tersebut memiliki selisih 24,76. (2) ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *Independent sample t-test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV B (kelas eksperimen) MI AL- Fatah Jatisari Tajinan Malang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Problem Based Learning (PBL), Berfikir Kritis.

ABSTRACT

Qodiriyah, Nurul. 2022. "The Influence of Live Worksheets in Problem Based Learning (PBL) Models on the critical thinking skills of students on the subject of cultural diversity in Indonesia, fourth grade students of MI Al - Fatah Jatisari Tajinan Malang". Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. Thesis Supervisor: Rizki Amelia, M. Pd

The teaching and learning process is an effort made by the teacher in the learning process carried out in order to achieve the desired learning objectives. There are several factors that can affect the learning process, including the learning model. The learning model applied must be effective in order to achieve the learning objectives. One of them is on the material of cultural diversity in Indonesia, which can use learning activities that use a problem that exists in everyday life in order to gain new knowledge that can stimulate the growth of critical thinking skills to solve problems. And this can be realized with the Problem Based Learning learning model. However, with the emergence of a covid 19 disease outbreak which requires the learning process to be carried out online or online, with that, a Problem Based Learning learning model assisted by Live Worksheets is needed to assist the learning process carried out. While at MI AL-Fatah Jatisari still using the lecture learning model, which the learning model has not been able to improve student learning outcomes. The purpose of this research is to find out the effect of Live Worksheet in Problem based learning (PBL) model on students' critical thinking skills regarding cultural diversity in Indonesia, fourth grade students of MI Al - Fatah Jatisari Tajinan Malang.

This study uses a quantitative approach and the type of experimental research. The experimental research model used is Quasi experimental design. This form is by giving treatment to the problem based learning model in the control class and by giving treatment to the problem based learning model with the help of a live worksheet in the experimental class. In each class there are 21 students, namely class IV A and class IV B MI AL-Fatah Jatisari Tajinan Malang. The instrument used is a test in the form of multiple choice questions. The data analysis technique used the Independent sample t-test statistical model to determine the effect of the application of the Problem Based Learning model with the help of Live Worksheets.

The results of this study indicate that there is a significant influence and difference from the application of the Problem Based Learning learning model assisted by Live Worksheets on students' critical thinking on the material of cultural diversity in Indonesia in class IV students of MI Al-Fatah Jatisari (experimental class) as indicated by (1) there are the difference in learning outcomes on the material of cultural diversity in Indonesia from the control class and the experimental class where in the experimental class there is a significant difference from the control class, namely the control class results have an average of 52.95, and the experimental class results are 77, 71. This value has a difference of 24.76. (2) it is shown from the results of hypothesis testing using the

Independent sample t-test with a significant value of $0.000 < 0.05$ so that H_a is accepted, that is, there is a significant influence between the learning outcomes of cultural diversity in Indonesia students of class IV B (experimental class) MI AL-Fatah Jatisari Tajinan Malang.

Keywords: Learning Model, Problem Based Learning (PBL), Critical Thinking.

مستخلص الباحث

القديرية ، نور. 2022. "تأثير أوراق العمل الحية في نماذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) على مهارات التفكير النقدي للطلاب في موضوع التنوع الثقافي في إندونيسيا لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الفتح جاتيساري تاجينان مالانج. البحث العلمي. قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية ، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: رزقي اميليا، الماجستير.

عملية التدريس والتعلم هي جهد المعلم في عملية التعلم من أجل تحقيق أهداف التعلم المنشودة. وجد العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على عملية التعلم، بما في ذلك نموذج التعلم. يجب أن يكون نموذج التعلم المطبق فعالاً من أجل تحقيق أهداف التعلم. أحدها يتعلق بمواد التنوع الثقافي في إندونيسيا، والتي يمكنها استخدام أنشطة التعلم التي تستخدم مشكلة موجودة في الحياة اليومية من أجل اكتساب المعرفة الجديدة يمكن أن تحفز نمو مهارات التفكير النقدي لحل المشكلات. ويمكن تحقيق ذلك من خلال نموذج التعلم القائم على حل المشكلات. ولكن، بظهور جائحة كوفيد-19 الذي يتطلب عملية التعلم عبر الإنترنت، مع ذلك، هناك حاجة إلى نموذج التعلم القائم على حل المشكلات بمساعدة أوراق العمل الحية لمساعدة في عملية التعلم التي يتم تنفيذها. إن المدرسة الابتدائية الفتح لا يزال يستخدم نموذج التعلم المحاضرة، وهو لم يتمكن نموذج التعلم من تحسين نتائج تعلم الطلاب. إن الهدف هذا البحث هو لمعرفة تأثير ورقة العمل الحية في نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) على مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب فيما يتعلق بالتنوع الثقافي في إندونيسيا لطلاب الصف الرابع في لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الفتح جاتيساري تاجينان مالانج

تستخدم هذا البحث المنهج الكمي بنوع البحث التجريبي. كان نموذج البحث التجريبي المستخدم هو شبه تصميم تجريبي. هذا النموذج من خلال إعطاء العلاج لنموذج التعلم القائم على حل المشكلات في الفصل الضابط ومن خلال إعطاء العلاج لنموذج التعلم القائم على حل المشكلات بمساعدة ورقة عمل حية في الفصل التجريبي. يوجد لكل فصل 21 طالبًا، هم الفصل الرابع الألف والفصل الرابع الباء في المدرسة الابتدائية الفتح جاتيساري تاجينان مالانج. وكان أداة البحث المستخدمة هي اختبار في شكل أسئلة الاختيار المتعدد. استخدمت الباحثة تقنية تحليل البيانات النموذج الإحصائي المستقل لاختبار t لمعرفة تأثير التطبيق نموذج التعلم المستند إلى حل المشكلات بمساعدة أوراق العمل الحية. *Live Worksheet*.

ومن نتائج المهمة في هذا البحث أن وجود التأثير والاختلاف الكبير من تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات بمساعدة أوراق العمل الحية على التفكير النقدي في المادة التنوع الثقافي في إندونيسيا لطلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الفتح جاتيساري تشير إلى (1) توجد فرق في مخرجات التعلم على مادة التنوع الثقافي في إندونيسيا من فئة الضابطة والفئة التجريبية حيث يوجد في الفصل التجريبي فرق معنوي عن فئة الضبط وهي نتائج فئة الضبط لها متوسط 52,95، ونتائج الفئة التجريبية 71,77. هذه القيمة لها فرق 24,76. (2) ويظهر من نتائج اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t للعينة المستقلة بقيمة معنوية $0,000 > 0,05$ ، أي أن توجد تأثيرًا كبيرًا بين

نتائج التعلم للتنوع الثقافي في إندونيسيا طلاب الصف الرابع الباء (الصف التجريبي) في
المدرسة الابتدائية الفتح جاتيساري تاجينان مالانج
الكلمات المفتوحة: نموذج التعلم، التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) ، التفكير
النقدي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini perkembangan teknologi sudah berkembang pesat. teknologi tidak hanya dimanfaatkan di perusahaan- perusahaan saja, teknologi juga bisa di gunakan pada lembaga pendidikan. Seperti sekarang ini pembelajaran online bukanlah hal asing dikalangan masyarakat umum, karena munculnya wabah penyakit *covid* 19 di Indonesia yang mengharuskan proses Pembelajaran dilaksanakan secara *online*. pembelajaran daring harus menggabungkan antara terknologi elektronik bantuan internet, sehingga tidak memungkinkan pembelajaran dilakukan secara tatap muka. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *online* akan tetapi ke aktifan siswa harus tetap menjadi perhatian guru. Hal ini membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi yang diberikan pada siswa. Sedangkan pada abad 21 ini sekolah dituntut untuk memiliki ketetrampilan berpikir kreatif, kritis, dapat memecahkan masalah, dan berkomunikasi dan berkolaborasi (Firmandil Diharjo, 2017). Adanya masalah tersebut menuntut guru harus kreatif dalam menyampaikan materi agar masalah yang terjadi dapat teratasi dengan cepat. Menurut peneliti bahwa abad 21 ini sangat di perlukan siswa agar dapat berpikir ktitis. Berpikir kritis adalah kemampuan anak untuk memberikan ide atau gagasan dengan masalah yang ada.

Melatih berpikir kritis sangatlah penting dilakukan sejak anak berada disekolah dasar karena memiliki kecenderungan keingintahuan yang sangat tinggi, kecenderungan ini terlihat ketika mereka mengetahui sebuah hal baru yang ada di sekitarnya seperti, menyentuh, meraba sebagai bentuk keingintahuannya. Berfikir kritis adalah hal yang penting dan seharusnya dimiliki oleh siswa dalam membangun sebuah pengetahuan, karena berpikir kritis dapat menumbuhkan pola pikir siswa dalam memperoleh pengetahuan yang luas. Selain itu memiliki pola pikir yang tinggi sangat di butuhkan, karena dalam proses pembelajaran siswa harus bisa mengembangkan pemikiran tentang adanya sebuah permasalahan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah MI Al- Fatah Jatisari Tajinan Malang, peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya antusias siswa dalam mencari informasi untuk memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, permasalahan yang paling terlihat adalah kurangnya berfikir kritis siswa, hal ini diketahui ketika peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dan tidak ada *feedback* atau respon dari siswa, mereka hanya diam mendengarkan seolah guru adalah sumber informasi, padahal pada kurikulum 2013 ini anak-anak di tuntut dapat berpikir kritis dan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran yang di lakukan, sehingga dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat. Dari pemaparan di atas maka dibutuhkan sebuah *Live worksheet* atau e-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik online) yang dapat menunjang proses pembelajaran yang dilakukan guna mencapai hasil

pembelajaran yang diinginkan. *Live worksheet* merupakan sebuah lembar kerja online yang dapat mengoreksi jawaban secara langsung (guna mempermudah guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan terutama pada pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Selain itu juga di perlukan sebuah metode pembelajaran untuk membantu siswa belajar yang lebih terarah.

Maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang tepat sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran yang pasif menjadi aktif seperti *Problem based learning* (PBL) yang mampu mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa melalui sebuah dorongan atau rangsangan guna menyelesaikan masalah yang harus di pecahkan (Novi Andryani, 2020).

Menurut Anugraheni model *Problem based learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, yang mana dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan sebuah permasalahan yang ada dalaam kehidupan sehari-hari guna memperoleh pengeahuan baru yang dapat merangsang tumbuhnya kemampuan berfikir kritis untuk memecahkan permasalahan (Yunus Abidin, 2014). Kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan melalui model PBL. Dengan adanya model *problem based learning* berbantuan *live worksheet* akan mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan selain itu juga pembelajaran yang dilakukan akan lebih terarah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan tersebut yang berjudul “Pengaruh Model PBL Dan Live Worksheet Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Keberagaman Budaya Di Indonesia Siswa Kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan pengaruh *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberi kontribusi pengetahuan, wawasan pada penelitian selanjutnya,

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan penegetahuan yang berkaitan baru dengan adanya *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di masa pa ndemi Covit 19 di MI Al- Fatah Jatisari Tajinan Malang.

b. Bagi guru

Memperluas pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengaruh *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) kedepannya dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap siswa agar lebih mudah dalam proses pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini, serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa yang di dukung dengan adanya *live worksheet* atau e-LKPD online, karena siswa akan lebih mudah dalam memahami materi. karena di dalam aplikasi *Live Worksheet* tidak hanya memuat materi dalam bentuk tulisan saja.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian yang dilakukan ini di harapkan bisa digunakan sebagai rujukan atau referensi pada penelitian lebih lanjut dan bisa di kembangkan lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis Ha dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Live Worksheet* dalam model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang ?

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ketika penelitian dilaksanakan maka akan ada kendala- kendala yang disebabkan oleh keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka untuk meminimalisir terjadinya kendala peneliti membuat ruang lingkup yang mana bertujuan untuk menjadi fokus penelitian yang dilaksanakan. Ruang lingkup dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV di Sekolah MI Al Fatah Jatisari Tajinan Malang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV
3. Dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pengaruh *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi

keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang mencangkup *Live Worksheet* dalam Model *Problem based learning* (PBL) bukan menjadi sebuah penelitian yang pertama kali dilakukan. Penelitian yang dilakukan kali ini berbeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya. Berikut merupakan beberapa peneliti yang mana didalamnya meneliti Variabel yang sama, maka untuk mengetahui perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan ini, yaitu:

1. Tarmizi, Ibnu Kahaldun, mursal (2017), dalam artikel penelitiannya yang berjudul “penggunaan LKS berbasis PBL terhadap keterampilan berfikir kritis siswa pada materi cahaya di SMPN Kembang Tanjong” metode penelitian yang digunakan yaitu *true experimental*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII a dan VIII b SMPN Kembang Tanjong. Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam belajar pada materi Cahaya, hal ini dapat di lihat dari perolehan skor N-Gain pada kelas eksperien daripada kelas kontrol.
2. Wardatul Hasanah (2016), dalam Skripsinya yang berjudul “pengembangan *students worksheet* /LKS *terintegrasi literacy science* untuk meningkatkan *High order thinking* siswa kelas XI di SMA

semesta *bilingual Boarding School*” metode yang digunakan yaitu *research development dari cennamo and kalk*. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu bahwa *student worksheet terintegrasi literacy science* pada matapelajaran kimia mampu dan layak untuk diginnakan sebagai bahann ajar dan dapat meningkatkan kemmpuan berfikir kritis siswa.

3. Novi andriyani, yahya hanafi, dkk. Dalam jurnalnya yang berjudul “penerapan model problem based learning berbantuan LKPD live worksheet untuk meningkatkan keaktifan mental siswa pada pembelajaran tematik kelas VA SD Negeri Nogopuro” metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas PTK. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas Va SD Negeri Nogopuro, Sleman tahun pelajaran 2020/2021, berjumlah 28 siswa. berdasarkan hasil penelitiannyang dilakukan bahwa dalam penerapan model pembelajaran PBL berbantuan LKPD *Live Worksheet* dapat meningkatkan keaktifan siswa, hal ini dapat dilihat dari keantusiasan, kemandirian siswa dalam mengerjakan LKPD, kepercayaan dalam menyampaikan sebuah pendapat dan rasa keingin tahun siswa semakain tinggi.
4. Naila Ifana Kholidah (2019), dalam skripsinya yang berjudul “pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tingi siswa kelas IV di MI Raudlatul Ulum Karang Ploso Malang” metode yang digunakan yaitu Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa

kelas IV di MI Raudlatul Ulum Karang Ploso Malang yang terdiri dari 41 siswa. Hasil dari pengembangan LKS berbasis *problem based learning* yang di kembangkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV di MI Raudlatul Ulum Karang Ploso Malang.

Tabel 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Tarmizi, Ibnu Kahaldun, Mursal (2017), dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “ penggunaan LKS berbasis PBL terhadap keterampilan berfikir kritis siswa pada materi cahaya di SMPN Kembang Tanjong”	Sama- sama menggunakan keterampilan berfikir kritis sebagai variabel terikat.	peneliti menggunakan LKS berbasis PBL sebagai variabel bebas (variabel independen) dan metode yang di gunakan <i>true experimental</i>	<i>Live worksheet</i> dalam <i>Problem Based Learning</i> sebagai variabel bebas (variabel Independen), kemampuan berfikir kritis sebagai variabel terikat (variabel dependen),

				objek kajian penelitian siswa kelas IV MI AL-Fatah Jatisari Tajinan Malang
2	Wardatul Hasanah (2016), dalam Skripsinya yang berjudul “pengembangan <i>students worksheet/LKS terintegrasi literacy science</i> untuk meningkatkan <i>High order thinking</i> siswa kelas XI di SMA semesta bilingual Boarding School”	Sama- sama menggunakan keterampilan berfikir kritis/ <i>High order thinking</i> sebagai variabel terikat.	Menggunakan metode <i>research development</i> (R&D)	
3	Novi andriyani, yahya hanafi, dkk. Dalam jurnalnya yang berjudul “penerapan model <i>problem based learning</i>	sama- sama menggunakan variabel <i>Live Worksheet</i>	Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian	

	berbantuan LKPD live worksheet untuk meningkatkan keaktifan mental siswa pada pembelajaran tematik kelas VA SD Negeri Nogopuro”		tindakan kelas (PTK)	
4	Naila Ifana Kholidah (2019), dalam skripsinya yang berjudul “ pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa kelas IV di MI Raudlatul Ulum Karang Ploso Malang”	Sama- sama menggunakan keterampilan berfikir kritis/ berfikir tingkat tinggi sebagai variabel terikat.	metode yang digunakan yaitu <i>Research and Development (R&D)</i> dengan model pengembangan Borg and Gall.	

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Problem Based Learning (PBL)

Problem based learning (PBL) merupakan sebuah model dalam proses pembelajaran yang mana menggunakan keadaan nyata sebagai latar belakang siswa untuk melatih diri berasumsi secara aktif dan responsif sehingga mendapat wawasan dan pengetahuan secara mendasar dan mudah dalam mengingat materi atau pelajaran yang diberikan oleh guru atau yang sedang dipelajari. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa model *problem base learning* (PBL) adalah sebuah model pembelajaran dimana melihat keadaan atau kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan kajian siswa sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan informasi yang cukup luas.

2. *Live worksheet* / lembar kerja peserta didik *online*

Live worksheet atau lembar kerja peserta didik *online* merupakan sebuah aplikasi yang disediakan secara gratis oleh google. Yang mana aplikasi *live worksheet* ini bisa dimanfaatkan guru untuk mengubah lembar kerja tradisional seperti *jpg, pdf, dokumen atau png* yang dapat diubah menjadi lembar kerja online yang interaktif sekaligus dapat mengoreksi jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa. *Live worksheet* dapat diakses di <https://www.liveworksheet.com> Siswa juga dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru secara online melalui aplikasi tersebut.

3. Berfikir kritis

Berfikir kritis yaitu sebuah kemampuan berfikir tingkat tinggi secara nalar maupun spontan dari sebuah masalah yang ada, yang

mana seseorang yang memiliki pola berfikir kritis akan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang di percayaa atau apa yang di yakini dari pemahaman yang didapat dari penalarannya tersebut.

Berfikir kritis meliputi dua langkah besar yaitu berfikir secara nalar (*reasoning*) yang disertai dengan sebuah keputusan atau sebuah pemecahan masalah. Maka dapat di simpulkan bahwa tanpa memiliki kemampuan dalam berfikir secara nalar (deduktif, induktif, dan reflektif) seseorang tidak akan bisa berfikir kritis secara benar. Berfikir kritis berfokus pada meyakini atau siswa melakukan sesuatu memiliki maksud bahwa siswa yang berfikir kritis tidak hanya percaya begitu saja dengan apa yang telah di dengar atau di pahami dari penjelasan guru, namun siswa berusaha mempertimbangkan penalarannya dan mencari Informasi lain untuk memperoleh kebenaran.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan ini memiliki sistematika pembahasan yang dibagi menjadi lima bab, masing- masing bab mempunyai beberapa sub bab, antara lain :

1. Bagian awal, terdapat: sampul, judul, lembar logo, lembar persetujuan, persyaratan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian Inti,

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini di sajikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, Originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Dalam bab ini di sajikan tentang kajian pustaka, yang mana akan menjelaskan tentang adanya landasan teori berdasarkan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab III ini di sajikan lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Analisis Dan Pembahasan

Pada bab ini terdiri dari paparan data dan hasil penelitian

Bab V Pembahasan

Pada bab V ini mengenai tentang, menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi yang terdiri dari : kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran- lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *Live Worksheet* atau Lembar Kerja Peserta Didik Online (*e-LKPD*)

Live worksheet merupakan sebuah aplikasi yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan, live workseet adalah aplikasi yang disediakan secara gratis oleh google, yang mana aplikasi tersebut dapat membantu guru dalam pembuatan lembar kerja peserta didik dari lembar kerja tradisional ke lembar kerja yang dapat di cetak (jpg, png, doc, pdf) yang bisa di ubah menjadi soal latihan yang bersifat online yang sekaligus dapat mengoreksi hasil kerja siswa. Siswa dapat mengerjakan lembar kerja secara Online yang mana nilai yang di dapat juga bisa langsung di kirim kepada guru yang bersangkutan secara Online.

Kelebihan dari *Live Workseet* yaitu lebih efektif dan Memotivasi, sedangkan manfaat *Live Worksheet* untuk guru yaitu membutuhkan waktu yang singkat dalam membuat LKPD dan lebih menghemat kertas karena dengan menggunakan aplikasi ini tidak memerlukan kertas untuk membuat lembar kerja siswa selanjutnya kelebihan dari aplikasi *Live Worksheet* memiliki ribuan koleksi lembar kerja interaktif yang juga mencakup banyak bahasa dan mata pelajaran. Dalam hal ini guru bisa menggunakan lembar kerja yang memang disediakan oleh *Live worksheet* namun juga bisa membuat LKPD sendiri yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dalam

aplikasi *Live Worksheet* juga bisa menggunakan lembar kerja milik orang lain dengan cara mengcopy link yang ada dan selanjutnya memcustom link lalu guru bisa menyebar lembar kerja pada siswa.

Dalam pembuatan LKPD setidaknya ada empat poin penting yang menjadi tujuan penting dalam penyusunannya yaitu, 1) menyajikan bahan ajar yang dapat mempermudah siswa untuk berinteraksi dengan materi yang disampaikan, 2) menyajikan bermacam-macam tugas yang dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan, 3) mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang diberikan pada siswa, 4) melatih siswa belajar secara mandiri (Prastowo, 2013)

Guru dapat membuat sendiri lembar kerja sesuai dengan lembar kerja yang dibutuhkan, guru dapat mengunggah dokumen terlebih dahulu (Jpg, Png, Doc, PDF) yang selanjutnya dapat diubah menjadi gambar. Selanjutnya guru dapat membuat kotak atau desain yang sesuai dengan kebutuhan pada lembar kerja dan memasukan jawaban yang benar. Dalam menggunakan lembar kerja (*Live Workseet*) untuk siswa cukup mudah, yang mana siswa hanya dengan membuka aplikasi *Live Worksheet*, mengerjakan soal yang di sediakan dan meng-klik selesai. Selanjutnya siswa cukup memilih “Kirim jawaban saya pada guru” dan memasukan email guru (atau kode kunci yang memang di buat oleh guru). Selanjutnya guru akan menerima pemberitahuan atau notifikasi melalui email dan guru dapat memeriksa hasil kerja siswa.

2. *Problem Based Learning (PBL)*

a. *Pengertian Problem Based Learning (PBL)*

Problem based learning (PBL) merupakan sebuah pendekatan dalam proses pembelajaran dimana menggunakan keadaan nyata guna dapat merangsang siswa untuk berasumsi secara responsive, aktif dan tanggap sehingga mendapat pengetahuan secara luas dan mudah mengingat materi atau pelajaran yang di terima atau yang sedang dipelajari (Sudarman, 2002). Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya model *problem base learning (PBL)* adalah suatu strategi pembelajaran yan melihat keadaan atau kondisi dalam kehidupan sehari- hari sebagai bahan kajian siswa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang cukup luas

Model pembelajaran *problem based learning* adalah pemanfaatan beberapa kecerdasan yang ada yang mana di butuhkan guna untuk menyelesaikan sebuah problem yang ada. serta di butuhkannya keterampilan guna untuk menghadapi atau menyelesaikan sebuah permasalahan baru beserta dengan kerumitannya. Jadi model pembelajaran PBL dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupan yng akan datang atau kehidupan yang sesungguhnya untuk terjun langsung ke dunia masyarakat yang lebih luas.

Kurniasih berpendapat model PBL adalah model pembelajaran yang berpacu pada sebuah permasalahan yangb nyata, dan yang berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar siswa, hingga bisa

membuat siswa semangat dan tertarik dalam proses pembelajaran yang dilakukan (Imas Kurniasyh, 2014). Pendapat ini selaras dengan pendapat Wina Sanjaya, yang mana sama mengemukakan bahwa model PBL dalam proses awal pembelajaran memaparkan sebuah masalah yang bersifat nyata, serta dalam model pembelajaran yang dilakukan ini bersifat terbuka (Wina Sanjaya, 2009). Jadi menurut penelitian Wina Sanjaya dan Kurniasih bahwa PBL merupakan adalah model pembelajaran yang memberikan suatu permasalahan yang mana permasalahan itu diambil dari keadaan real dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat terbuka.

Menurut Ibrahim dan Nur model pembelajaran PBL merupakan sebuah strategi pembelajaran yang berperan sebagai pembentuk pribadi siswa untuk menstimulasi berfikir dengan level yang lebih tinggi yang melibatkan langsung siswa dan mengarahkan pada permasalahan dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat di atas model PBL dapat merangsang kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa yang diintegrasikan yang mana permasalahan *real* dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan pendapat di atas, model PBL merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi dan dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada yang berkaitan dengan permasalahan atau yang terjadi di kehidupan nyata. Dengan demikian maka siswa akan terlatih untuk bisa menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada berdasarkan

pengalamannya sendiri atau pengalaman teman berdasarkan diskusi yang di peroleh dari sebuah pemcahan masalah.

Mekanisme berfikir dalam model PBL digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan sebuah problem. Permasalahan yang diberikan oleh guru adalah rancangan proses pembelajaran. yang mana dengan adanya permasalahan yang di berikan dapat menstimulus cara berfikir dan minat siswa yang dijadikan sebagai penyelesaian (Richard, 1997) Berdasarkan pendapat tersebut, bahwasannya model *problem based learning* (PBL) dapat merangsang pola fikir dan minat siswa.

b. Karakteristik Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Karakteristik atau ciri dari model PBL. Banyak dipaparkan oleh beberapa ahli salah satunya yaitu : Trianto, Minlu dan Rusman dan Barrow. Di bawah ini merupakan pemaparan menurut beberapa ahli :

Trianto mengatakan bahwa ciri- ciri model PBL terdapat pemberian masalah atau pertanyaan, yang mana berpacu pada beberapa disiplin ilmu, penyelidikan autentik yang mana mampu menghasilkan produk yang mana terdapat kolaborasi didalamnya (Trianto, 2009). Berdasarkan pernyataan tersebut Trianto membagi model PBL menjadi Lima karakteristik.

Berbeda sedikit dengan pendapat yang dikembangkan oleh Barrow dan Min Liu menjelaskan bahwa karakteristik model *problem based learning* (PBL) :

- a) *Learning is student centered.* Adalah dimana proses pembelajaran yang dilakukan berfokus pada siswa. Maka model PBL di kuatkan dengan teori konstruktivisme dimana siswa diarahkan agar mampu mengeksplorasi pengetahuan.
- b) *Authentic problem from the organizing focus for learning,* yaitu problem autentik yang diberikan siswa sehingga mereka mudah dalam mencerna informasi baru yang di berikan dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c) *New information is acquired through self-learning,* adalah proses yang mana siswa harus berusaha memecahkan permasalahan dengan Individu atau mandiri dan berpaku pada buku atau referensi yang dibutuhkan, dalam menyelesaikan permasalahan siswa belum tahu bagaimana syarat dalam memecahkan masalah atau cara dalam menyelesaikan masalah.
- d) *Learning occurs in small groups,* merupakan sebuah pembentukan kelompok-kelompok kecil yang mana di rasa efektif untuk memecahkan sebuah permasalahan karena di anggap lebih efisien dan efektif karena dalam bertukar informasi akan lebih mudah sehingga permasalahan yang di selesaikan akan cepat di selesaikan.
- e) *Teacher act as facilitator,* untuk mencapai target proses pembelajaran peran seorang guru hanya menjadi fasilitator yang mana tugas seorang guru hanya mengawasi dan mengarahkan

selama berlangsungnya proses pembelajaran (Barow dan Min Liu Dlm Ahoimin, 2014).

Berdasarkan pemaparan data di atas dalam model *problem based learning* karakteristik pembelajaran ini bertumpu pada siswa yang mana guru hanya sebagai fasilitator dalam proses belajar.

Adapun pendapat Rusman mengemukakan bahwa karakteristik model PBL sebagai berikut:

- a) Dalam proses pembelajaran ini hal yang paling penting yaitu mengarahkan diri.
- b) Proses esensial dalam model *problem based learning* terdapat pemanfaatan informasi yang bervariasi, pengaplikasian dan evaluasi sumber informasi.
- c) Dalam proses pembelajaran harus bersifat kolaboratif, kooperatif dan interaktif.
- d) Solusi permasalahan dilaksanakan melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan inquiry yang berkembang dalam pemecahan masalah.
- e) Sintesis dan Interaksi dalam proses pembelajaran merupakan bagian dari keterbukaan proses PBL (Rusman, 2014)

Karakteristik dalam model pembelajaran model *problem based learning* (PBL) berdasarkan pemaparan para ahli dituliskan dalam bentuk tabel 2.1

Tabel 2. 1 Karakteristik Model Problem Based Learning (PBL)

Model	Karakteristik
Model Problem Based Learning (PBL)	1. Masalah autentik diprioritaskan 2. Berpusat pada siswa 3. Belajar secara berkelompok 4. Guru hanya sebagai fasilitator 5. Penyelesaian masalah yang diberikan oleh guru

c. Tahapan Dalam Pembelajaran Model PBL

Setelah mengetahui karakteristik model PBL, maka penting untuk mengetahui tahapan pada pelaksanaan model PBL. Menurut (Noly Shofiyah dan Fitria Eka Wulandari, 2018), mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran model *problem based learning* yaitu:

- a. Tahap pertama mengorientasikan siswa pada masalah, guru menginformasikan tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan- kebutuhan dalam keberlangsungan pembelajaran, dan memotivasi agar siswa terlibat dalam proses pemecahan masalah yang siswa pilih sendiri.
- b. Tahap kedua mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru membantu siswa dalam menentukan dan mengatur selama proses pembelajaran berlangsung.

- c. Tahap ketiga membantu penyelidikan mandiri maupun berkelompok, guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dengan permasalahan, melakukan eksperimen dan mencari penjelasan serta solusi dari permasalahan.
- d. Tahap keempat yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta mempresentasikan hasil karya.
- e. Tahap kelima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, dan guru juga membantu siswa dalam melakukan refleksi.

Menurut Arends tahapan model *problem based learning* ada lima prosedur bisa menjadi acuan dalam melakukan pembelajaran model PBL. Tahap awal yaitu pengenalan masalah pada siswa, tahap ke-dua guru mengorganisasikan atau meminta siswa untuk membuat kelompok belajar, tahap ke-tiga siswa diminta untuk mengumpulkan data dari hasil pencarian individu maupun kelompok, dan tahap terakhir selanjutnya guru memberikan sebuah masukan atau pelurusan dari hasil belajar tingkat tinggi mereka dan memberikan refleksi

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bawah tahapan pada model *problem base learning* dalam penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

- a) Proses belajar mengajar dimulai dari timbulnya sebuah masalah
- b) selanjutnya siswa mencari tau tentang apa yang dipahami sebelumnya dan menganalisis informasi- informasi yang di dapat

- c) mencari data -data yang sinkron dengan tema
- d) Siswa mendisagn anantara kariya dan tema
- e) Evaluasi dan pemberia solusii dari permasalahan yang **dipecahkan.**

d. Tujuan model model *problem based learning* (PBL)

Rusman tujuan dari model *problem based learning* (PBL) yaitu sebuah penguasaan isi dalam belajardari disiplin *heuristic* yang dibutuhkan siswa agar dapat lebih memahami sebuah kehidupan yang nyata atau *real*, Bersarkan pendapat Rusman bahwa model *problem based learning* (PBL) adlah sebuah pemebelajaran yang mana teknik pengembangan pemecahan masalah yang sekaligus bentuk melatih permasalahan yang ada dalam kehidupannyata, yang sekaligus memiliki ketrwrampilan dalam menagkap Informasi, dapat berkolaborasi dengan baik dan berfikirresponsif.

Selanjutnya menurut Trianti mengemukakan bahwa ada 3 tujuan pembelejaran model PBL yaitu:

- a. Menstimulus siswa untuk berkolaborasi keterampilan berfikir dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang akan di pecahkan.
- b. Menjadi siswa yang lebih mandiri dan bertanggung jawab serta tida selalu bergantung pada orang lain (Trianto, 2009).

Dari beberaa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan model PBL adalah sebuah stimulus untuk siswa

agar bisa berfikir dengan berkembang dan terarah guna untuk menjadikan atau melatih siswa untuk menjadi manusia yang lebih bertanggung jawab serta mandiri.

e. Kelebihan, dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Setelah mengetahui tujuan model *problem based learning* (PBL) maka penting untuk mengetahui kelebihan, kekurangan dan manfaat mode PBL yaitu:

- a) Pemahaman materi dilaksanakan dengan sebuah teknik penyelesaian masalah
- b) Dalam pembelajaran ini peserta didik lebih tertarik ,dan tertantang dalam menemukan pengetahuan baru.
- c) Aktifitas pembelajaran siswa menjadi semakin meningkat
- d) Siswa dilatih agar bisa mengaplikasikan pengetahuan dengan masalah yang ada di kehidupan nyata.
- e) Siswa dibantu untuk bertanggung jawab dan mampu mengembangkan pengetahuannya dan disamping itu siswa juga mampu melakukan evaluasi sendiri dari hasil belajarnya.
- f) Dapat mengembangkan pola fikir siswa bahawa semua mata pelajaran tidak hanya belajar dari buku- buku atau dari guru saja namun belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses berfikir dan merupakan suatu yang harus dipahami oleh siswa.

- g) Siswa diberi kesempatan untuk bisa mengungkapkan atau mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di kehidupan nyata.

Setelah mengetahui kelebihan- kelebihan model *problem based learning*, selanjutnya kekurangan pada model *problem based learning*:

- 1) Siswa akan kesulitan menyelesaikan masalah, jika siswa merasa gagal menyelesaikan masalah sebelumnya.
- 2) Harus memiliki waktu yang cukup banyak untuk keberhasilan model *problem based learning*.
- 3) Siswa tidak akan tertarik dalam proses pembelajaran selama mereka belum faham mengapa mereka harus menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

3. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir kritis

Sebelum memaparkan tentang kemampuan berpikir kritis, maka perlu diketahui terlebih dahulu pengertian kemampuan berpikir kritis. Beberapa ahli telah mendefinisikan tentang pengertian berpikir kritis di antaranya yaitu Bayer, Ennis, dan Dike. Berikut ini merupakan pemaparan menurut beberapa ahli tersebut:

Pendapat yang dikemukakan oleh Bayer merupakan definisi yang paling mudah atau paling sederhana, bahwa “berpikir kritis yang diartikan membuat penilaian- penilaian yang masuk akal” (Filsame dan

Dennis, 2008). pendapat tersebut menekankan pada penilaian dari seseorang yang masuk akal terhadap sebuah pernyataan. Pendapat ini sama dengan pendapat bayer, Silvermaan berpendapat bahwa “berfikir kritis merupakan berfikir yang memiliki makna tujuan dan maksud tertentu dan masuk akal”(Filsame dan Dennis, 2008). Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa berfikir kritis merupakan sesuatu berfikir yang harus memiliki tempat tujuan, maksud atau memiliki solusi dari sebuah permasalahan yang ada. zubaidah juga berpendapat bahwa berfikir kritis sebuah berfikir menalar yang rasional dan spontan untuk sebuah pembenaran dari masalah yang ada (Siti Zubaidah, 2010). Seseorang yang memiliki pola berfikir kritis maka akan melakukan atau memutuskan segala sesuatu sesuai dengan apa yang dipercaya.

Dike (2009) juga mengemukakan bahwa “berfikir kritis merupakan definisi sebuah masalah, mengolah dan menilai informasi yang berhubungan dengan masalah dan di gunakan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Dari pemaparan beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pola berfikir kritis dapat mendeskripsikan sebuah permasalahan sebelum mengolah dan mengambil kesimpulan dalam permasalahan tersebut dan berfikir kritis ialah sebuah aktifitas pola fikir untuk menganalisis dan mengevaluasi sebuah informasi untuk di caritahu kebenarannya.

b. Indikator Kemampuan Berfikir Kritis

Indikator merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu ketercapaian. Kemampuan berpikir kritis data diukur dengan beberapa indikator. Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang indikator berpikir kritis, diantaranya yaitu Ennis, dan Donald. Penjelasan beberapa ahli Sebagai berikut :

Menurut penjelasan Ennis yang dikutip dalam buku yang berjudul “*Mencetak Generasi Cerdas Melalui Berfikir Kritis*” mengelompokkan indicator menjadi 6 komponen yang disingkat menjadi FRISCO (Retni Pradesa, 2015). yaitu:

- 1) F (*focus*) mengutamakan pada issue yang ada untuk mendapatkan sebuah keputusan tentang apa yang di yakini
- 2) R (*Reason*) mengetahui alasan yang mendukung atau tidak menyetujui keputusan yang dibuat berdasarkan pada kondisi nyata serta fakta yang sesuai atau tepat.
- 3) I (*Inference*) melahirkan sebuah asumsi atau kesimpulan yang dapat meyakinkan.
- 4) S (*Simulation*) memahami kondisi serta selalu menjaga situasi dalam berfikir guna membantu memperjelas pertanyaan (dalam F)
- 5) C (*Clarity*) menjabarkan arti atau istilah yang digunakan
- 6) O (*Overview*) menelaah kembali dan meneliti secara menyeluruh.

Maka dari itu dapat di ketahuin bahwa dari pendapat enis siswa yang memiliki kemampuan berfikir kritis yaitu siswa yang bisa menganalisis dan memfokuskan pertanyaan, siswa bisa memberikan sebuah penjelasan sederhana yang mudah di pahami dan mdah dimengerti, siswa dapat membangun sebuah keterampilan dasar dari hasil pertimbangan dari hasil informasi dan hasil obserrvasi, dan indicator selanjutnya yaitu membuat sebuah kesimpulan yang mana siswa dapat mempertimbngkan hasil yang di dapat dan bisa menntukan nilai pertimbangann, selanjutnya siswa bisa menjelaskan lebih luas, dan siswa dapat mengolah atau mengtr setrategi untuk menentukan tindakan lebih lanjut.

Sedangkan Indikator berfikir kritis menurut Edward Glase (1941) yang dikutip dalam buku Alec Fisher (1941) diantaranya:

- 1) Memahami masalah
- 2) Mencari cara dalam menyelesaikan masalah tersebut
- 3) Mengumpulkan data dan menyusun informasi yang diperlukan
- 4) Memahami pendapat dan nilai- nilai yang tidak ditanyakan
- 5) Memahami dan menggunakan bahasa dengan sesuai, jelas dan pas
- 6) Menganalisis data
- 7) Menilai fakta dan mengevaluasi pertanyaan
- 8) Mengenali hubunganyang logis antar masalah
- 9) Menarik sebuah kesimpulan dan persamaan yang dibutuhkan

- 10) Menguji kesimpulan dan persamaan yang diambil orang lain
- 11) Menyusun kembali pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman
- 12) Membuat sebuah keputusan yang tepat tentang hal-hal yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur kemampuan berfikir kritis siswa berdasarkan Indikator Ennis, adapun indikatornya sebagai berikut (Ni Kt Putri Widiyanti, 2016)

- 1) Menganalisis pertanyaan
- 2) Memfokuskan pertanyaan
- 3) Mengidentifikasi pendapat
- 4) Menulis jawaban atau solusi dari permasalahan pada soal
- 5) Menarik kesimpulan dari solusi permasalahan
- 6) Menentukan cara alternatif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.

Dari penjelasan ahli di atas maka dapat dirumuskan beberapa indikator berpikir tingkat tinggi. Indikator ini didapat dari modifikasi dan kutipan dari para ahli sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Rumusan indikator berpikir tingkat tinggi ini disajikan dalam bentuk tabel.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Berfikir Kritis

faktor yang mempengaruhi berpikir kritis, kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi atau berpikir kritis sangat dipengaruhi oleh

beberapa factor. Beberapa ahli di antaranya Rath dkk, Hasoubah, dan Rubinfeld merumuskan ada beberapa faktor yang adapat mempengaruhi berfikir kritiis siswa, berikut merupakan penjelsan para ahli diatas:

Menurut pemaparan dari Rath bahwa salah satu faktor yang bisa mempengaruhi dalam kemampuan berpikir kritis yaitu adanya hubungan antara guru dan murid, murid atau sisw. Siswa menginginkan dan membutuhkan kondisi pembelajaran nyaman dan bebas untuk mengikuti proses pemebelajaran (Rath Dalam Maryalm, 2007). Dalam pemaparan tersebut jelas kondisi tubuh yang kurang fit bisa mempengaruhi kemampuan dalam berfikir kritis. Ketika keadaan seorang terganggu atau tertegan sedangkan ia dihadapkan dengan permasalahan yang menuntut pemikiran yang matang maka akan mengganggu proses berfikir kritis siswa. Dalam keadaan seperti itu maka siswa tidak akan bisa berkonsentrasis dan berpikir dengan tepat dan cepat karena kondisi tubuh atau kondisi fisiknya terganggu. Namun lMinat juga dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis mjurid, karena dengan adanya mint dari dalam diri maka tidak akan terjadi sebuah paksaan dan akan terjadi sebuah dorongan untuk mengerjakan target yang ingin dicapai.

Sehingga dapat disimpulkan beberapa factor dari kemampuan berfikir krtitis. Beberapa factor tersebut di dapat dari kutipan para ahli yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan ini. Seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berfikir kritis	Faktor
Berfikir kritis	1. Keturunan 2. Budaya sekitar keluarga/ masyarakat) 3. Kondisi fisik 4. Minat dan keyakinan 5. Perkembangan Intelektual

d. Pengukuran Kemampuan Berfikir Kritis

Setelah membahas tentang factor yang mempengaruhi kemampuan berfikir kritis, maka selanjutnya membahas tentang cara mengukur kemampuan berfikir kritis. Pengukuran merupakan sebuah hal pokok penting dalam penelitian. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui kualitas serta tingkat kemampuan yang di uji. Pengukuran Kemampuan berfikir kritis dapat diukur dengan dua cara yaitu tes dan non tes, yang mana pengukuran dengan cara tes dilakukan dengan soal-soal yang telah disusun sedmikian rupa berdasarkan indicator yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian pengukuran Non tes dilakukan dengan cara observasi di lokasi penelitian.

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti ingin mengukur kemampuan kognitif yang dimiliki siswa dalam berfikir tingkat tinggi. Maka pengukuran yang tepat yaitu dengan tes kognitif. Menurut pendapat purwananto, “tes Kognitif merupakan tes yang mana berisi tentang sebuah permasalahan yang harus di selesaikan dengan

kemampuan berfikir (Purwito, 2011). Dari pendapat tersebut maka dapat di simpulkan bahwa inti dari tes kogniti yaitu berupa permasalahan yang mana permasalahan tersebut harus diselesaikan dengan kemampuan berfikir.

Namun berbeda halnya dengan pendapat Rainer yang menjelaskan bahwa kemampuan berfikir tingkat tinggi atau kritis dapat di ukur menggunakan tes esay, karena menurut Rainer bahwa tes esay adalah cara efektif yang mana tidak dapat di akses pada bentuk tes lainnya. Yang mana tes esay ini memberikan sebuah kebebasan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan dan ide-ide nya sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa (Rainer, 2015). Dari pemaparan tersebut maka tes esay dianggap dapat mengukur kemampuan berfikir kritis siswa.

e. Keberagaman Budaya Di Indonesia

Setiap suku bangsa tentu mempunyai adat dan budaya tersendiri. Budaya maupun adat istiadat pastinya sering kita jumpai dalam kehidupan, maka dari itu terbentuklah berbagai macam budaya maupun adat istiadat, dibawah ini merupakan bentuk- bentuk keberagaman budaya di Indonesia :

1) Bahasa Daerah

Disetiap suku bangsa tentu memiliki ciri atau bahasa yang khas dan berbeda- beda, seperti bahasa Jawa, bahasa melayu, bahasa Madura dan lain sebagainya.

2) Adat Istiadat

Setiap daerah biasanya memiliki adat istiadat yang berbeda contohnya adanya upacara ketika ada orang meninggal, upacara ketika ada sebuah pernikahan, dan lain sebagainya dan biasanya adat istiadat dipadukan dengan agama yang dianut masyarakat setempat atau dari sebuah kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat. Meskipun memiliki adat istiadat yang berbeda berarti menunjukkan betapa banyaknya kekayaan budaya yang ada di Indonesia.

3) Bentuk Rumah Adat

Bentuk rumah dari berbagai suku- suku di Indonesia sangat beragam, contohnya sebagai berikut :

- a) Rumah Padang berasal dari Sumatra Barat
- b) Rumah Joglo berasal dari Jawa Tengah
- c) Rumah Pewaris berasal dari Sulawesi Utara
- d) Rumah Nuwo Sesat berasal dari Lampung
- e) Rumah Honai berasal dari Papua

4) Kesenian Daerah

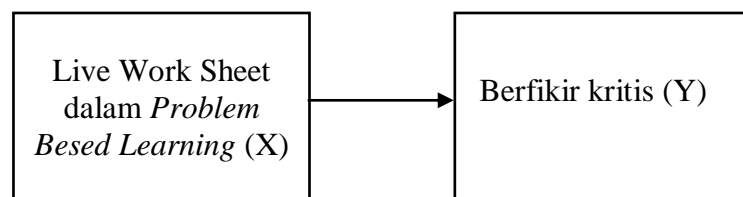
Terdapat berbagai macam kenian daerah, misalnya seperti tarian , alat musik, dan seni pertunjukkan. Berikut merupakan beberappa contoh tarian dan alat music:

- a) Alat musik gamellan (Jawa Tengah)
- b) Alat musik rebab (jawa barat)
- c) Alat tanjidor (betawi)
- d) Alat music ukulele (Ambon)
- e) Alat musik Bonang (Jawa Timur)
- f) Tari kecak (Bali)
- g) Tari jaipong (Jawa Barat)
- h) Tari Leleng (Kalimantan Timur)

B. Kerangka Berpikir

Kerangka dalam penelitian yang dilakukan ini berguna sebagai pedoman atau yang menjelaskan arah tujuan penelitian yang dilakukan ini, kerangka yang akan menjadi landasan dari hubungan Live Work Sheet dalam *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa Materi Keberagaman budaya di Indonesia. Yang dapat di gambarkan dalam sebuah model konseptual sebagai berikut:

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al- Fatah Jatisari Tajinan Malang yang berlokasi di Jalan Kh.Salim Rt.023, Rw.004, Desa Jatisari, Kec.Tajinan Kabupaten Malang, Jawa Timur 65172. Lokasi penelitian ini akan membantu peneliti data- data untuk mendapatkan data - data yang di butuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy experimental*. Peneliti menggunakan penelitian *experimental* ini dikarenakan peneliti ingin menguji seberapa besar pengaruh *Live Worksheet* Dalam *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berfikir kritis siswa.

C. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel peneliti yang di dapat adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau independen (X) pada penelitian ini adalah *Live worksheet* dalam model pembelajaran *Problem based learning*.

- b. Variabel terikat atau dependen (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV.

D. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MI- Al Fatah Jatisari Tajinan Malang. Dengan mengambil sample siswa Kelas IV yang terdiri dari dua kelas IV A dan kelas IV B yang mana kelas IV A terdiri dari 21 siswa dan kelas IV B terdiri dari 21 siswa, sehingga keseluruhan populasi adalah 42 siswa dari kelas IV.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang mana sampel diambil dengan cara menetapkan ciri- ciri atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti. Semua sampel tersebut kemudian di bagi menjadi dua kelompok. Kelompok kelas eksperimen 21 anak dan kelas control 21 anak.

Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelompok	Jumlah siswa
1	Kelas <i>eksperimen</i>	21 anak
2	Kelas <i>control</i>	21 anak
Jumlah seluruh siswa		42 anak

a) Data dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan skor kemampuan berfikir kritis. Data tersebut diperoleh dari hasil tes kemampuan berfikir kritis. Tes kemampuan berfikir kritis dilakukan atau diberikan setelah menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* dengan *Live worksheet* dan setelah pembelajaran.

2. Data sekunder, merupakan data yang didapat dengan observasi dan hasil dokumentasi bukti- bukti pendukung IV MI Al-Fatah Jatisari Tajinan Malang, Sumberdaata di peroleh dari :

- a) Responden

Responden dari penelitian yang dilakukan yaitu seluruh siswa kelas IV MI Al Fatah Jatisari Tajinan Malang.

- b) Informan

Informan dari penelitian yang dilakukan ini adalah guru kelas IV MI Al-Fatah Jatisari Tajinan Malang.

b) Instrument penelitian

Instrument yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan mendapatkan hasil yang akurat. Intrumen yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian. Instrumenyang dipakai dalam penelitian yang dilakukan ini adalah tes dan non tes.

1. Pedoman wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari guru kelas IV MI AL-Fatah Jatisari mengenai kendala- kendala dalam

proses pembelajaran yang dilakukan terutama pada muatan ips materi keberagaman budaya diIndonesia

2. Pedoman observasi

Observasi dilakukan guna mengamati proses, dan perkembangan dalam pembelajaran di MI AL-Fatah Jatisari tajinan malang dengan observasi *Checklist*. Observasi ini dilakukan ketika guru mengaplikasikan metode pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet* di kelas IV MI AL-Fatah Jatisari.

3. Instrumen Tes

Tes dilakukan sesudah metode pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet* di terapkan pada siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi keberagaman budaya di Indonesia. Dalam hal ini, aspek yang dinilai yaitu aspek kognitif. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal pilihan ganda dan terdapat 11 butir soal tentang keberagaman budaya di Indonesia yang diberikan selama 1 bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pengamatan proses, perkembangan dan kondisi lapangan di MI AL-Fatah Jatisari tajinan malang. Observasi yang dilakukan lebih ditekankan pada kelas IV MI AL-Fatah Jatisari dengan tujuan mengetahui secara langsung proses, perkembangan pada kelas IV MI AL-Fatah Jatisari.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu wawancara semi struktur, karena dengan adanya wawancara yang dilakukan penelitian ini dapat berkembang. Peneliti melakukan wawancara pada guru kelas IV MI AL-Fatah Jatisari.

c. Tes

Tes dilakukan setelah mendapatkan perlakuan. Hal ini dilakukan guna mengetahui hasil pembelajaran dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan teknik dokumentasi yang diambil dari surat-surat yang mendukung penelitian serta dokumentasi observasi yang didapat.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Validitas sebuah instrument merupakan tingkat ketepatan suatu instrument untuk mengukur sesuatu yang harus diukur ke valid tidaknya.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 N = Jumlah subjek penelitian
 ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

Setelah menghitung r , nilai r hitung di bandingkan dengan nilai r pada tabel *person product moment* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka butir soal bernilai VALID. Namun jika r hitung $<$ r tabel, maka butir soal bernilai TIDAK VALID.

Tabel 3. 2 Hasil Validasi Instrument Tes Pilihan Ganda

Responden	Nilai R Hitung	Nilai R	
		Tabel (N-2)	Keterangan
1	0,644	0,4409	Valid
2	0,035	0,4409	Tidak Valid
3	0,385	0,4409	Tidak Valid
4	0,241	0,4409	Tidak Valid
5	-0,243	0,4409	Tidak Valid
6	0,303	0,4409	Tidak Valid
7	0,082	0,4409	Tidak Valid
8	-0,116	0,4409	Tidak Valid
9	-0,016	0,4409	Tidak Valid
10	0,193	0,4409	Tidak Valid
11	0,467	0,4409	Valid

12	0,118	0,4409	Tidak Valid
13	0,141	0,4409	Tidak Valid
14	0,631	0,4409	Valid
15	0,452	0,4409	Tidak Valid
16	0,357	0,4409	Tidak Valid
17	0,261	0,4409	Tidak Valid
18	0,591	0,4409	Valid
19	0,836	0,4409	Valid
20	0,341	0,4409	Tidak Valid
21	0,278	0,4409	Tidak Valid
22	0,644	0,4409	Valid
23	0,836	0,4409	Valid
24	0,428	0,4409	Tidak Valid
25	0,67	0,4409	Valid
26	0,489	0,4409	Valid
27	-0,382	0,4409	Tidak Valid
28	-0,112	0,4409	Tidak Valid
29	0,437	0,4409	Tidak Valid
30	0,243	0,4409	Tidak Valid
31	0,591	0,4409	Valid
32	-0,508	0,4409	Tidak Valid
33	0,528	0,4409	Valid

34	0,077	0,4409	Tidak Valid
35	1	0,4409	Valid

Keterangan Validitas:

Jika R hitung >R tabel, maka soal valid

Jika R hitung <R tabel, maka soal tidak valid

2. Uji reabilitas

Reabilitas suatu instrumen yaitu sebuah kekonsistenan atau keajekan sebuah instrument jika diberikan pada subjek yang sama meskipun di berikan pada orang yang berbeda, waktu berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan menghasilkan hasil yang sama atau relatif sama.

Rumus yang digunakan guna untuk menentukan reabilitas instrument dalam penelitian yaitu rumus *alpha cronbach*,:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

σ_i^2 = variasi skor butir soal ke-i

σ_t^2 = variasi skor total

Tolak ukur guna untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument ditentukan berdasarkan kriteria berikut ini:

Tabel 3. 3 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien korelasi	korelasi	Interprestasi reliabilitas
$0,09 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/ sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap/ baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	sedang	Cukup tetap/ cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tetap/ buruk
$R < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/ buruk

Tabel 3. 4 Hasil Reabilitas Instrument Pihan Ganda

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	35

Keterangan Reliabilitas:

Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka instrumen reliabel

Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument soal diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil uji reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,629 dan lebih besar 0,6, yang artinya instrument reliabel.

G. Analisis Data

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh dri variabel X dan Y. dalam penelitian ini penGeliti menggunakan *Independent sample t-test* dengan bantuan SPSS untuk menentukan pengaruh antara Live Worksheet dalam *Problem Based*

Learning terhadap kemampuan berfikir kritis kelas IV materi keberagaman budaya di Indonesia, Namun sebelum melakukan *Independent sample t-test* perlu di lakukannya uji normalitas dan uji hipotesis sebagai syarat dilaksanakannya analisis data:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna mengetahui data yang di sebarakan vali atau tidaknya. Uji normalitas dilaksanakan dngan bantuan program SPSS dengan menggunakan uji *kolmogrof smirnov*, Jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka berdistribusi normal. Namun jika signifikasi $<0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji *Independent sample t-test*. Adapun rumus *Independent sample t-test* yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien t

X_1 = Rata- rata sampel 1

X_2 = rata- rata sampel 2

S_1 = simpangan buku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

Jika melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X mempengaruhi variabel Y. namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis kelas IV MI Al- Fatah Jatisari tajiana Malang sebelum dan sesudah di terapkannya Live Worksheet dalam Problem Based Learning pada materi kebudayaan di Indonesia

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berfikir kritis kelas IV MI Al- Fatah Jatisari tajiana Malang sebelum dan sesudah di terapkannya Live Worksheet dalam Problem Based Learning pada materi kebudayaan di Indonesia

H. Prosedur Penelitian

Tahapan – tahapan yang perlu dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan atau tahapan awal yang harus dilakukan dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu dengan menemukan sebuah masalah yang ada di lapangan atau lokasi penelitian. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang di temukan di lokasi penelitian dan di dukung dengan teori. Kemudian menentukan judul penelitian. Kemudian mencari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan sebagai sumber rujukan atau pacuan. Kemudian menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan.

Menyusun instrument penelitian, selanjutnya menguji data yang didapat agar mendapatkan data yang valid dan reliabel. Kemudian merencanakan kegiatan pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Sebelum melakukan proses pembelajaran, diberikan *pretest* kepada siswa. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2022 hingga awal bulan Januari 2022. Proses pembelajaran menggunakan model *Problem based learning* (PBL) dan *Live Worksheet* atau e-LKPD akan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran disetiap pertemuannya (2 X 35 menit). Proses pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah dibuat. Peneliti melakukan penelitian atau observasi berdasarkan pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran. selanjutnya memberikan *posttes* untuk mengetahui perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Tahapan akhir

Pada tahap akhir ini yaitu mengolah data yang telah diperoleh atau menganalisis data yang telah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan ini.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Penelitian yang dilakukan di MI Al-Fatah Jatisari Tajinan Malang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Live Worksheet* dalam *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi keberagaman budaya di Indonesia serta peneliti menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas VI.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan instrumen berupa soal kepada siswa yang berada di kelas kontrol dan pada kelas eksperimen. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui proses berpikir kritis siswa setelah diberi perlakuan berupa *Live Worksheet* pada kelas eksperimen.

1. Deskripsi Pembelajaran dengan *Live Worksheet* pada Materi Keberagaman Budaya di Indonesia

Pembelajaran menggunakan aplikasi yang disediakan oleh google secara gratis yaitu aplikasi *live worksheet* yang mana dapat membantu guru dalam membuat lembar kerja siswa dari lembar kerja tradisional ke lembar kerja yang bersifat *online* serta hasil nilai siswa secara otomatis terkirim dan terkoreksi kepada guru yang bersangkutan.

Selain itu, adanya *live worksheet* dapat membantu proses pembelajaran daring yang mana dapat meningkatkan pemahaman siswa karena pada masa pandemi seperti ini siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri tanpa di dampingi guru. Penelitian ini menggunakan aplikasi *live worksheet* pada materi keberagaman budaya di Indonesia, karena dengan adanya bantuan ini materi akan mudah tersampaikan serta siswa akan lebih memahami materi yang diberikan yang mana di dalam *live worksheet* tersedia berbagai bentuk soal- soal dan dan lembar kerja.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa kelas IV MI AL-Fatah Jatisari Tajinan Malang menggunakan bantuan *Live Worksheet*. Pada awal pembelajaran siswa guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, selanjutnya siswa di berikan sebuah gambar yang terdapat pada *Live Worksheet* yang telah disediakan, sebagai pengorientasian siswa pada masalah yang mana dilanjut dengan pemberian pertanyaan atau persoalan guna memancing cara berfikir kritis siswa yang berhubungan dengan gambar yang sesuai dengan materi keberagaman budaya di Indonesia. Pada tahap selanjutnya siswa di arahkan untuk mencari referensi dan informasi- informasi tentang keberagaman budaya di Indonesia, dengan di iringi pemberian stimulus peneliti yang memberikan pertanyaan- pertanyaan yang dapat mendorong eksplorasi siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Pada tahap selanjutnya siswa di arahkan untuk menjawab

permasalahan, yang mana pada tahap ini siswa di arahkan secara penuh oleh peneliti.

Pada hari pertama pemberian treatment siswa masih terlihat pasif pada saat proses pembelajaran dilakukan di karenakan siswa masih menyesuaikan diri dengan adanya *live worksheet* dan model yang diberikan. Pada hari kedua siswa sudah terlihat lebih aktif dari hari pertama karena siswa mulai bisa mengaplikasikan *Live worksheet* yang diberikan dengan benar, dan pada hari ketiga sampai hari terakhir pemberian treatment siswa sudah terlihat antusias dalam proses pembelajaran yang dilakukan karena mereka sudah mulai terbiasa dengan adanya *Live Worksheet* yang diberikan selain itu siswa juga lebih semangat karena pembelajaran yang diberikan tidak hanya monoton menggunakan model ceramah dan siswa lebih memahai materi yang di berikan.

2. Deskripsi Kemampuan Berfikir Kritis

Pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV MI AL- Fatah Jatisari Tajinan di arahkan pada sebuah pembelajaran yang dapat merangsang siswa berfikir secara luas atau menalar secara rasional dari permasalahan yang diberikan untuk mencari solusi masalah dari sebuah teori atau pengalaman yang ada.

a. Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode *Problem based learning* untuk mengetahui kemampuan berfikir

kritis siswa yang menggunakan perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui perbedaan pemahaman belajar siswa pada kelas kontrol yang diberikan model pembelajaran *problem based learning* pada materi keberagaman budaya di Indonesia dan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan di berikan model pembelajaran *problem based learning* dengan berbantuan *Live Worksheet* pada materi keberagaman budaya di Indonesia.

Untuk mempermudah analisis penelitian yang dilakukan, nama- nama siswa sebagai subyek peneloitian yang dilakukan diberikan label nomor sebagai variabel X, agar nantinya dapat dianalisis dengan variabel lainnya.

**Tabel 4. 1 Hasil Pemanahman Siswa Pada Kelas Kontrol
Materi Keberagaman Budaya Di Indonesia**

No	Nama Siswa	Hasil kelas control
1	X1	40
2	X2	48
3	X3	56
4	X4	56
5	X5	48
6	X6	40
7	X7	48
8	X8	56
9	X9	64
10	X10	64
11	X11	40
12	X12	56
13	X13	56

14	X14	64
15	X15	64
16	X16	56
17	X17	40
18	X18	48
19	X19	64
20	X20	64
21	X21	40

Tabel 4. 2 Analisis Hasil Kelas Kontrol

Tabel analisis hasil kelas kontrol

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		52.9524
Median		56.0000
Mode		56.00 ^a
Std. Deviation		9.28696
Minimum		40.00
Maximum		64.00
Sum		1112.00

Berdasarkan data diatas, peneliti membuat kategoroisasi tinggi rendahnya hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV A (kelas kontrol) dengan di terapkannya metode problem based learning dengan kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kategorisasi Hasil Kelas Kontrol**Tabel kategorisasi hasil kelas control**

No	Kategorisasi skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X < 43$	5	Rendah	23 %
2	$43 \leq X < 57$	10	Sedang	48 %
3	$X \geq 57$	6	Tinggi	29 %
Jumlah		21		100%

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa 5 siswa memiliki kategori nilai yang rendah dengan persentase 23%, 10 siswa memiliki kategoro nilai yang sedang dengan persentase 48%, dan 6 siswa yang memiliki kategori nilai tinggi dengan persentase 29%. Dan mean (rata-rata) dari hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia kelas IV A (kelas control) dengan di terapkannya model problem based learning yang memiliki hasil rata- rata 53,95 maka tergolong nilai sedang. Sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu dengan nilai 64 dan nilai terendah adalah 40.

b. Pembelajaran Pada Siswa Kelas Eksperimen

Berikut ini dipaparkan hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet* siswa kelas IV B (kelas Eksperimen). Pada penelitian ini menggunakan 21 siswa sebagai kelas eksperimen, Untuk mempermudah analisis peneloitian yang dilakukan, nama- nama siswa sebagai subyek penelitian yang dilakukan diberikan

label nomor sebagai variabel Y, agar nantinya dapat dianalisis dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui hasil evaluasi kelas eksperimen yaitu :

**Tabel 4. 4 Hasil Belajar Kelas Eksperimen Materi
Keberagaman Budaya di Indonesia**

No	Nama Siswa	Hasil Kelas Eksperimen
1	Y1	80
2	Y2	80
3	Y3	80
4	Y4	64
5	Y5	72
6	Y6	72
7	Y7	88
8	Y8	80
9	Y9	72
10	Y10	80
11	Y11	80
12	Y12	72
13	Y13	88
14	Y14	88
15	Y15	64
16	Y16	72
17	Y17	72
18	Y18	88
19	Y19	80
20	Y20	80
21	Y21	80

Berdasarkan data hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia dengan metode *problem based learning* dengan berbantuan *Live Worksheet* siswa kelas IV B (Kelas Eksperimen), dapat diketahui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Pendistribusian Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	64	2	8%
2	72	6	26%
3	80	9	44%
4	88	4	22%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV B (kelas eksperimen) dengan diterapkanya model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet* adalah niali 64 memiliki frekuensi 2 dengan persentase 8%, nilai 72 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 26%, niali 80 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 44%, dan niali 88 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 22%.

Tabel 4. 6 Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen

N	Valid	21
	Missing	0
	Mean	77.71 43
	Median	80.00 00
	Mode	80.00
	Std. Deviation	7.219 02
	Minimum	64.00
	Maximum	88.00
	Sum	1632. 00

Berdasarkan data diatas, peneliti membuat kategorisasi tinggi rendahnya hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV B (kelas eksperimen) setelah mnedapatkan materi keberagaman budaya di Indonesia dengan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet*, dengan kategorisasi sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Kategorisasi Hasil Kelas Eksperimen

No	Kategorisasi skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X < 70$	2	Rendah	10%
2	$70 \leq X < 81$	15	Sedang	71%
3	$X \geq 81$	4	Tinggi	19%
Jumlah		21		100%

Berdasarkan data diatas, diperoleh bahwa 2 siswa memiliki kategori nilai yang rendah dengan persentase 10%, 15 siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 71%, 4 siswa yang memiliki kategori nilai tinggi dengan persentase 19%. Dan mean (rata- rata) dari hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV B (kelas eksperimen) dengan di terapkanya *model problem based leraning* berbantuan *live worksheet* yang memiliki rata- rata 77,7 maka tergolong dalaam kategori sedang . sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu dengan nilai 88 dan nilai terendah 64.

3. Pengaruh *Live Worksheet* dalam Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui pendistribusian data normal. Uji normalitas data ini menggunakan rumus *kolmogrof smirnov*, yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Jadi uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal terhadap populasi. Selain itu ada ketentuan dari hasil uji normalitas yang menggunakan uji *kolmogrov smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data one.sample Kolmogorov.smirnow

			Unstandardized Residual
N			21
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.20541610
Most Extreme Differences	Absolute		.211
	Positive		.158
	Negative		-.211
Kolmogorov-Smirnov Z			.965
Asymp. Sig. (2-tailed)			.309

Berdasarkan hasil dari uji normalitas data diatas serta berdasarkan ketentuan hasil uji normalitas data menggunakan

kolmogrov smirnov yaitu nilai signifikansi 0,309. Berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *Independent sample statistics*, yang berfungsi untuk menguji beda rata-rata dari dua sample. Uji hipotesis Independent sample t test ini menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0. kriteria dalam menguji *Independent t test* adalah

“Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A dan kelas B.”

“Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas A dan kelas B.”

Pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS *For windows* versi 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Samples Statistics

		Independent Samples Statistics			
		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	kelas A	21	52.95	9.287	2.027
	kelas B	21	77.71	7.219	1.575

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mean pada kelas control yaitu 52,95 dan mean padaa kelas eksperimen yaitu 77,71, hal ini dapat menunjukkan rata-rata dari kelas control ke kelas eksperimen

meningkat. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa standar deviasi dari kelas control adalah 9,287 dan standar deviasi pada kelas eksperimen yaitu 7,219. Hal ini menunjukn bahwa sebaran data atau jarak penyimpangan dari kels control dan kelas eksperimen memiliki perbedaan, yaitu pada hasil kelas control jarak penyimpangan lebih besar dari kelas eksperimen dan dapat disimpulkan bahwa jarak nilai terendah dan nilai ter tinggi memiliki jarak yang yang kecil. Sedangkan pada nilai hasil kelas eksperimen memiliki standar *deviasi* yang lebih rendah yang mana menunjukkan bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi memiliki jarak yang besar. Dari hasil paparan diatas kita dapat mengetahui bahwa hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* berbantuan *Live Worksheet* dari pada hanya menggunakan model *problem based learning*.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Independent Samples T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
H a s i l	Equal variances assumed	2.929	.095	-9.647	40	.000	-24.762	2.567	-29.950	-19.574
	Equal variances not assumed			-9.647	37.705	.000	-24.762	2.567	-29.960	-19.564

berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* berbantuan *live worksheet*. Pengaruh yang terdapat pada hasil penelitin yang dilakukan ini adalah pengaruh yang baik atau positif, yaitu hasil belajar menggunakan model *problem based learning* hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* dengan berbantuan *live worksheet* dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan model *problem based learning* saja. Hasil ini dapat dilihat bahwa memiliki pengaruh yang baik atau positif karena sebagian besar siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai yang memenuhi SKKM.

Dari penjelasan diatas tidak hanya dilihat dari hasil tabel tersebut tapi bisa dilihat dari hasil obesrvasi yang dilakukan di kelas yang menunjukkan bahwa sikap siswa memiliki perubahan setelah diberikan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live worksheet* yang mana siswa bisa menganalisis dan memfokuskan pertanyaan yang diberikan, selanjutnya siswa bisa memberikan sebuah penjelasan sederhana yang mudah di mengerti dari soal atau pertanyaan yang diberikan, selanjutnya yang dapat di lihat dari sikap yang dilakukan siswa dikelas yaitu siswa dapat membuat sebuah keterampilan dasar dari hasil observasi dan invormasi yang didapat, selanjutnya siswa dapat megambil kesimpulan, siswa bisa menjelakan lebih luas yang dapat dilihat dari hasil presentasi yang dilakukan siswa setelah langkah sebelumnya.

BAB V

PEMBAHASAN

Pengaruh *Live Worksheet* dalam *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Materi Keberagaman Budaya di Indonesia

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa kelas IV MI AL-Fatah Jatisari Tajinan Malang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan bantuan *Live Worksheet*. Dalam hal ini sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat dan tercantum dalam lampiran, dalam RPP tersebut dijelaskan mulai awal proses yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu pada tahap orientasi yang dilakukan dimulai dengan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a, guru mengecek kehadiran siswa, dilanjut dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari dan Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan kompetensi dan tujuan serta manfaat pembelajaran yang dilakukan untuk kehidupan sehari- hari, selanjutnya guru menyampikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar tentang materi keberagaman budaya di Indonesia. Kemudian pada tahap ke dua sebelum memasuki inti dari pembelajaran guru memberikan sebuah gambar pawai budaya, yang mana setelah pemberian gambar guru menyampaikan masalah atau pertanyaan pada siswa meliputi pawai budaya. Karena dengan pemberian masalah yang sesuai dengan kondisi nyata yang berada pada lingkungan sekitar membuat siswa

tertarik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (kurniasih, 2014). Dari pertanyaan yang diberikan tersebut siswa akan mencoba menjawab sesuai dengan pengetahuan awal yang mereka ketahui dari tahap ini guru memberikan arahan dan motivasi. Selanjutnya pada tahap ke-tiga memasuki tahap pengorganisasian siswa di minta untuk mencari referensi melalui buku paket, internet, web dan lain sebagainya dan melakukan observasi yang berhubungan dengan soal yang diberikan, langkah selanjutnya guru memberikan stimulus berupa pertanyaan- pertanyaan yang dapat mendorong eksplorasi siswa untuk menyelesaikan soal yang yang diberikan. Hal ini selaras dengan pendapat Trianti bahwa sebuah stimulus yang dilakukan guna agar siswa agar bisa berfikir dengan berkembang dan terarah (Trianto, 2009). Pada tahap ke-empat yaitu tahap penyelidikan guru meminta siswa untuk mengerjakan soal LKPD berbasis *Live worksheet* yang mana pada tahap ini guru telah menyediakan berupa link yang akan di abagikan kepada siswa melalui whatsApp dan siswa diminta mengerjakan soal sesuai dengan aturan yang ada pada LKPD berbasis *Live Woksheet* selanjutnya siswa diminta untuk menyampaikan hasil dari dari karya atau hasil dari kesimpulan data yang telah di dapat. Selanjutnya pada tahap ke-lima yaitu tahap pengembangan dan menyajikan hasil karya siswa di bimbing oleh guru untuk menyajikan laporan tentang hasil yang diperoleh, selanjutnya siswa dibimbing untuk menuli hasil penemuanya pada LKPD berbasis *Live worksheet* pada kolom yang sudah disediakan. Pada tahap terakhir yaitu tahap analisis dan evaluasi proses pemecahan pada tahap ini guru mengevaluasi dan memberikan kesimpulan sekaligus alternnatif solusi

yang paling efektif mengenai soal yang diberikan kemudian guru memberikan penguatan materi tentang keberagaman budaya di Indonesia.

pada kegiatan penutup guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal- hal yang belum di pahami, dan yang terakhir guru memberikan sebuah apresiasi kepada siswa yang mau bertanya dan berani menjawab pertanyaan yang dibeikan oleh guru, dan sebagai penutup di akhiri dengan do'a. Proses pembelajaran yang dilakukan diarahkan pada pencapaian kemampuan berfikir kritis siswa. Sesuai Indikator berfikir kritis yang mengarahkan siswa untuk membangun keterampilan dasar dan mengarahkan siswa untuk mempertimbangkan hal yang diamati dari berbagai perspektif dan melakukan evaluasi melalui kegiatan intelektual yang cepat (che, 2002)

pada hari pertama siswa masih belum aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan hal ini dipengaruhi oleh penyesuaian siswa terhadap metode yang baru mereka terima, dihari kedua siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu siswa mulai bisa mengembangkan pemikiran ilmiah atau dapat berfikir secara sistematis dan mulai bisa berfikir secara kritis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pola pikir siswa atau pemikiran siswa yang sesuai dengan teori yang diajarkan. Selain itu siswa juga lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat tentang apa yang diketahuinya dan pada hari selanjutnya sampai hari terakhir siswa selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh peneliti, siswa juga sangat semangat sampai hari terakhir pemberian *treatment* tersebut. Karena dengan pemberian model *problem based learning* berbantuan *live worksheet*

siswa dapat belajar secara langsung dengan menghadapi sebuah permasalahan yang sesuai dengan kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari dan dapat mempraktikkan secara langsung sesuai teori yang diajarkan, selain itu juga dengan adanya *live worksheet* dalam model *problem based learning* pembelajaran yang dilakukan akan menjadi lebih jelas dan terarah, siswa dapat memahami secara detail tentang materi keberagaman budaya yang diberikan. Hasil dari pemecahan masalah yang telah dibuktikan tersebut dapat digunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan persoalan

Adanya model *problem based learning* dengan menggunakan LKPD berbasis *Liveworksheet* menjadikan pembelajaran yang dilakukan akan lebih efektif, siswa lebih memahami materi yang diberikan dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan berfikir kritis siswa yang mana observasi yang dilakukan untuk menentukan kemampuan berfikir kritis siswa mengacu pada indikator berfikir kritis siswa yang dikembangkan, seperti memberikan penjelasan, membangun keterampilan dasar, serta menyusun strategi dan taktik (Ennis, 1985). Setelah diberikannya perlakuan berupa *problem based learning* berbantuan LKPD berbasis *live worksheet* pada materi keberagaman budaya di Indonesia pada kelas IV di MI AL- Fatah Jatisari, Tajinan siswa diberikan instrumen tes guna mengetahui hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang mana instrumen tes tersebut telah divalidasi oleh tiga validator yang menunjukkan rata-rata persentase untuk masing-masing butir soal pilihan ganda berada pada kategori tinggi. Setiap butir soal divalidasi menggunakan aspek kesesuaian instrumen dengan KD, aspek kesesuaian isi, konstruksi soal,

dan aspek kebahasaan. Instrumen tes yang telah divalidasi tersebut di ujicobakan kepada siswa.

Berdasarkan hasil instrumen yang telah diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang telah di paparkan pada BAB IV menunjukkan bahwa 2 siswa memiliki kategori nilai yang rendah dengan persentase 10%, 15 siswa memiliki kategori sedang dengan persentase 71%, 4 siswa yang memiliki kategori nilai tinggi dengan persentase 19%. Dan mean (rata- rata) dari hasil belajar materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV B (kelas eksperimen) dengan di terapkanya *model problem based learning* berbantuan *live worksheet* yang memiliki rata- rata 77,7 maka tergolong dalam kategori sedang dan hasil yang diperoleh dikategorikan cukup baik. Hasil penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan pendapat Chen (2017) yang menjelaskan bahwa banyak penelitian, pembelajaran menggunakan bantuan komputer atau sejenisnya terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta sangat membantu siswa secara mudah dalam memahami materi.

Dalam aktifitas dan pencapaian tersebut tidak akan didapatkan jika sebuah proses pembelajaran yang dilakukan hanya mengutamakan capaian materi dan nilai akademis dan mengabaikan sebuah pengalaman yang dimiliki siswa, keterampilan proses dan perubahan sikap. Yang mana pembelajaran dilakukan hanya sebatas siswa bisa dan siswa senang. Pembelajaran yang demikian ini merupakan pembelajaran LOTS (*Low order thinking skills*) dan MOTS (*Medium order thinking skills*). Sedangkan pembelajaran yang memberdayakan keterampilan berfikir kritis siswa adalah pembelajaran HOTS

(*High order thinking skills*) yang dalam pelaksanaan pembelajarannya mengajarkan siswa dalam berargumentasi, mengekspresikan gagasan, mengkaji, menganalisis, menemukan pengetahuan, dan memberikan sebuah pengalaman yang bermakna, serta pembentukan karakter. Pembelajaran HOTS sekaligus akan memenuhi capaian dalam keterampilan abad 21 yakni inovasi, komunikasi, dan kolaborasi (Sri Subekti, 2018)

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Oksiana dalam jurnal penelitiannya yang menyatakan bahwa model problem based learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang mana rata-rata kelas eksperimen 85.30 dan kelas kontrol 74.99. penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif quasi eksperimen. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model problem based learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan teori tersebut, model pembelajaran *problem based learning* merupakan pembelajaran yang cocok digunakan dalam materi keberagaman budaya di Indonesia, yang mana dalam proses pembelajarannya dengan strategi pembelajarannya dengan melihat keadaan atau kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan kajian siswa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang cukup luas. Sedangkan pada MI AL-Fatah Jatisari masih belum menerapkan model tersebut dan masih menerapkan model pembelajaran ceramah yang dilanjutkan dengan pemberian tugas pada siswa.

Model pembelajaran ceramah ini dinilai kurang efektif diterapkan pada materi keberagaman budaya di Indonesia di kelas IV MI AL- Fatah Jatisari Tajjanan karena sebagian besar nilai atau hasil belajar pada materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kurang dari KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rekapitulasi belajar siswa yang dimiliki guru. Pada pembelajaran materi keberagaman budaya di Indonesia seharusnya menekankan pada pemberian persoalan yang langsung melibatkan siswa yang mana seolah siswa berada pada permasalahan yang nyata untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi keberagaman budaya dan pemahaman sosial (Agung Subiantoro, 2014). Maka dari itu peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas IV MI AL-Fatah Jatisari.

Proses pembelajaran menggunakan PBL dengan berbantuan LKPD berbasis online atau *liveworksheet* yang dilakukan di fokuskan pada persoalan yang diberikan oleh guru meliputi persoalan yang diarahkan pada kegiatan pemecahan masalah sekaligus pemahaman materi yang ada pada *Live worksheet* secara mandiri maupun kelompok, dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *live worksheet* akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru dan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih terarah.

Model pembelajaran *problem based learning* digunakan pada pembelajaran materi keberagaman budaya di Indonesia kelas IV MI AL-Fatah Jatisari guna memperbaiki hasil belajar siswa karena memiliki beberapa

keunggulan. Keunggulan tersebut yang dapat menjadi factor pendukung (Trianto,2009). Model pembelajaran *problem based learning* dapat diterapkan pada pembelajaran keberagaman budaya di Indonesia kelas IV MI AL-Fatah Jatisari

- a) Pemahaman materi dilaksanakan dengan sebuah teknik penyelesaian masalah
- b) Dalam pembelajaran ini peserta didik lebih tertarik ,dan tertantang dalam menemukan pengetahuan baru.
- c) Aktifitas pemebelajaran siswa menjadi semakin meningkat
- d) Siswa dilatih agar bisa mengaplikasikan pengetahuan dengan masalah yang ada dikehidupan nyata.
- e) Siswa dibantu untuk bertanggung jawab dan mampu mengembangkan pengetahuannya dan disamping itu siswa juga mampu melakukan evaluasi sendiri dari hasil belajarnya.
- f) Dapat mengembangkan pola fikir siswa bahawa semua mata pelajaran tidak hanya belajar dari buku- buku atau dari guru saja namum belajar pada dasarnya merupak sebuah proses berfikir dan merupakan suatu yangg harus dipahami oleh siswa.
- g) Siswa diberi kesempatan untu bisa mengungkapkan atau mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di kehidupan nyata.

Berdasarkan soal evaluasi setelah pemberian *treatment* pada siswa kelas control menunjukkan bahwa sebagian nilai siswa masih berada dibawah standar KKM (Kriteria ketuntasan minimal). Untuk rata- rata nilai kelas

control juga masih belum memenuhi atau melampaui KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Dari pemaparan pembelajaran menggunakan *problem based learning* berbantuan *Live worksheet* menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir kritis siswa yang dapat dinilai dari indikator kemampuan berfikir kritis. Dimana hasil perubahan tersebut dapat dilihat dari pemberian soal evaluasi yang menunjukkan perbedaan dari kelas control dan kelas eksperimen, selain itu perubahan yang didapat tidak hanya dilihat dari faktor itu saja tapi juga dilihat dari hasil observasi yang dilakukan di kelas yang menunjukkan bahwa sikap siswa memiliki perubahan setelah diberikan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live worksheet* yang mana siswa bisa menganalisis dan memfokuskan pertanyaan yang diberikan, selanjutnya siswa bisa memberikan sebuah penjelasan sederhana yang mudah di mengerti dari soal atau pertanyaan yang diberikan, selanjutnya yang dapat di lihat dari sikap yang dilakukan siswa di kelas yaitu siswa dapat membuat sebuah keterampilan dasar dari hasil observasi dan informasi yang didapat, selanjutnya siswa dapat mengambil kesimpulan, siswa bisa menjelaskan lebih luas yang dapat dilihat dari hasil presentasi yang dilakukan siswa setelah langkah sebelumnya.

Siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) meskipun ada beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Akan tetapi jika dilihat dari perbandingan nilai yang dimiliki oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam artian nilai pada kelas

eksperimen telah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di bandingkan dengan kelas control yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Selain itu, dapat dilihat dari hasil analisis data inferensial pada uji normalitas data menunjukkan data yang didapatkan dari hasil belajar siswa setelah mendapatkan treatment yang berupa pemberian model problem based learning yaitu data berdistribusi normal, dalam artian bahwa data dapat dipakai dalam statistic parametric dan dapat melangkah ke tahap berikutnya. Tahap lanjutan yaitu uji hipotesis yang mana hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat pengaruh *Live Worksheet* dalam model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang

Ha : Terdapat pengaruh *Live Worksheet* dalam model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang.

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis yang dilakukan pada BAB IV, menunjukkan bahwa terdapat nilai yang signifikan dengan di berikanya model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) berbantuan *Live Worksheet* pada siswa kelas eksperiman atau siswa kelas IV B MI AL-Fatah Jatisari. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis yang menunjukkan nilai yang signifikasi

sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dari hasil tersebut dapat kita ketahui bahwa H_0 diterima, yaitu terdapat pengaruh pada hasil belajar *Live Worksheet* dalam model *Problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI Al – Fatah Jatisari Tajinan Malang. Dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet*. Pengaruh yang diperoleh dari pemberian *treatment* model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live Worksheet* yang menghasilkan pengaruh positif. Selanjutnya untuk pengkategorian dari hasil kelas eksperimen yaitu ada 2 siswa yang memiliki nilai yang belum memenuhi KKM dan ada 19 siswa yang nilainya memenuhi KKM.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *Live worksheet* merupakan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa. Karena dengan adanya model *problem based learning* siswa akan terlatih untuk bisa menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada berdasarkan pengalamannya sendiri atau pengalaman teman berdasarkan diskusi yang di peroleh dari sebuah pemecahan masalah yang diberikan dan dapat mengembangkan pola pikir siswa bahwa semua mata pelajaran tidak hanya belajar dari buku- buku atau dari guru saja namun belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses berfikir dan merupakan suatu yang harus dipahami oleh siswa, sehingga siswa akan terbiasa dan terlatih untuk menyelesaikan permasalahan dengan mudah. ditambah dengan adanya *Live Worksheet* maka dapat membantu

siswa dalam memahami materi yang diberikan secara ditail dan pembelajaran lebih terarah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Terutama pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring siswa akan sangat terbantu, sehingga siswa tidak di tuntut berfikir secara mandiri dan memaknai pembelajaran yang diberikan secara mandiri. Karena sebagian besar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan hanya menggunakan whatsAap dalam proses pemebelajaran karena dirasa sangat mudah dalam mengaplikasikanya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada hasil kemampuan berfikir kritis siswa materi keberagaman budaya di Indonesia siswa kelas IV MI AL- Fatah Jatisari Tajinan, Malang dengan di terapkanya problem based learning dengan bantuan LKPD berbasis *Live worksheet*. Hasil belajar yang dilakukan oleh siswa juga sebagian besar mengalami peningkatan yang mana bisa di artikan bahwa siswa lebih memahami materi yang diberikan di dibandingkan dengan hanya menggunakan model PBL saja tanpa adanya bantuan *Live worksheet* selain itu juga siswa juga mengalami perubahan sikap dengan melihat hasil observasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, peneliti menghimbau agar terus meningkatkan proses pembelajaran terutama di masa pandemi dimana pembelajaran yang dilakukan harus menggunakan model pembelajaran dan sarana yang tepat guna membantu mempermudah siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi siswa, agar terus belajar, tetap melaksanakan pembelajaran secara online maupun tatap muka dan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.
3. Bagi peneliti lain, penelitian yang dilakukan ini membutuhkan penelitian lanjutan agar dapat menjadi lebih baik dan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad Susanto (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: kencana
- Ahoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Aidah, Siti N. 2020. *Cara Efektif Penerapan Metode Dsn Model Pembelajaran*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Andriyani, Novi, Yahya Hanafi, dan dkk. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd Live Worksheet Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru* 122-130.
- Andriyani, Novi, Yahya Hanafi, Irma Budi, dan Sri Hartini. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Live Worksheet untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas Va." *Prosiding Pendidikan Profesi Guru* 122-130.
- Anggraini, Dewi. 2017. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Di MIN Sukosewu Gandusari ." *Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri aulana Malik Ibrahim Malang* 2.
- Diharjo, Roby Firmandil Firmandil, Budijanto, dan Dwiyono Hari Utomo. 2017. "Pentingnya Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Paradigma Pembelajaran Konstruktivistik." *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* 445-449.
- Dike, Daniel. t.thn. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Model Tasc Pada Pembelajaran Ips." *Jurnal Penelitian* 15-19.

- Firmandil Diharjo dkk (2017). Pentingnya Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Dalam Paradigma Pembelajaran Konstruktivistik. 2017 Jurnal Universitas Negeri Malang
- Filsaime, Dennis K. 2008. *Mengungkap Rahasia Berpikir Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hasanah, Wardatul. 2016. "Pengembangan Students Worksheet/LKS Terintegrasi Literacy Science untuk Meningkatkan High Order Thinking Siswa Kelas XI di SMA Semesta Bilingual Boarding School." *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Kholidah, Naila Ifana. 2019. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas IV Di MI Raudlatul Ulum Karang Ploso Malang." *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik*.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditana.
- Novi andriyani, yahya hanafi, Irma budi, sri hartini (2020). *Penerapan Model problem basic learning berbantuan LKPD live worksheet untuk meningkatkan keaktifan mental siswa pada pembelajaran tematik kelas VA SD Negeri Nogopuro*.
- Paradesa, Retni. 2015. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Mata Kuliah Keuangan." *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA* 1 (2): 306-325.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2014. *Model - Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sani, Belin, dan Imas Kurniasih. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subekti, Sri. 2018. *Mencetak Generasi Cerdas Melalui Berpikir Kritis*. Surabaya: Cipta Media Edukasi.

- Subiantoro, Agung W. 2010. "Pentingnya Praktikum dalam Pembelajaran IPA." *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta* 7: 5.
- Sudarman. 2002. "Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah." *Jurnal Pendidikan Inovatif* 2 (2): 68-73.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tarmizi, Ibnu Khaldun, dan Mursal. 2017. "Penggunaan LKS Berbasis PBL Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Cahaya di SMPN 1 Kembang Tanjong." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* 5 (1): 87-93.
- Triato. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Grup.
- Vebrianto, Rian, Reni Susandi, dan dkk. 2021. *Problem Based Learning untuk Pembelajaran yang Efektif di SD/MI*. Riau: Dotplus Publisher.
- Widiantari, Ni Ketut Maha Putri, I Made Suarjana, dan Nyoman Kusmariyatni. 2016. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Matematika." *Mimbar PGSD Undiksha* 4 (1).
- Zubaidah, Siti. 2010. "Kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran sains." *Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Sains di UNS* 16.

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2926/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 29 Desember 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran :-
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MI AL- Fatah Jatisari Tajinan
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Qodiriyah
 NIM : 17140096
 Jurusan : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
 Judul Skripsi : Pengaruh Live Worksheet dalam Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Keberagaman Budaya di Indonesia siswa kelas IV MI AL- Fatah Jatisari
 Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat Keterangan Bukti Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH "AL FATAH"
Akte Notaris : AHU-119.AH.01.08.Tahun 2013
STATUS : TERAKREDITASI A NSM : 111235070251
Jl.KH.Salim NO.167 Jatisari Tajinan Malang Telp. (0341) 753696

Malang, 07 Februari 2022

Nomor : 31/MI.27.01/251/D/1/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainur Rofiq, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,

Nama : Nurul Qodiriyah

NIM : 17140096

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - S1

Telah melaksanakan penelitian pada lembaga kami lama penelitian mulai
Tanggal 05 Januari 2022 sampai dengan 06 Februari 2022, sebagai
syarat penyusunan skripsi dengan judul

**"Pengaruh Live Worksheet dalam Problem Based Learning (PBL)
terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Materi Keberagaman
Budaya di Indonesia Siswa Kelas 4 MI Al- Fatah Jatisari Tajinan
Malang"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami
ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	4.2.1 Menyajikan secara tulis tentang keberagaman budaya, etnis, dan agama yang telah diketahui 4.2.2 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 memahami sifat- sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	3.6.1 Menentukan sifat- sifat bunyi 3.6.2 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam bendayang ada disekitar
4.6 menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Membuat laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi 4.6.2 Mendemonstrasikan hasil laporan pengamatan cara menghasilkan bunyi.

B. Tujuan pembelajaran


1. Dengan Melihat Gambar yang di share melalui WA Grup siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dengan baik dan benar secara mandiri.
2. Dengan Melihat Video Pembelajaran tentang keragaman budaya bangsaku yang di share melalui WA Grup , siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraf dari teks tersebut dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Dengan memberikan sebuah masalah tentang keberagaman budaya, siswa mampu memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Dengan mencari alat music dari barang bekas disekitar sekolah, rumah dan sekitarnya on, siswa mampu Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda yang ada disekitar dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

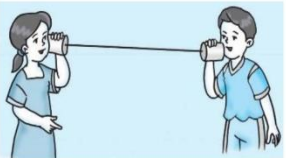
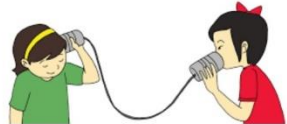
C. Pendekatan model dan metode pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Problem based learning (PBL)
- Metode : Ceramah, pengamatan, Tanya jawab, Penugasan

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa dipandu (Orientasi) 2. Guru mengecek kehadiran siswa. (Orientasi) 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari dan Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari	10 menit

	<p>pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).</p> <p>4. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan di capai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorientasikan siswa pada masalah <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum memulai pembelajaran, guru membagikan video pawai budaya di sertai dengan alat musik tradisional. b. Guru menyajikan sebuah gambar dan menyampaikan pertanyaan pada siswa c. “jika siswa di minta untuk menampilkan sebuah pawai budaya yang menunjukkan tarian, alat musik tradisional, dan pakaian adat, bagaimana cara menyatukan perbedaan sedangkan mereka berasal dari daerah yang berbeda?”  <ol style="list-style-type: none"> d. Siswa akan mencoba menjawab sesuai dengan apa yang mereka ketahui. e. Guru memberikan motivasi dan arahan • Mengorganisasi <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa membaca referensi tentang keberagaman budaya, sikap menghargai perbedaan adanya keberagaman budaya, dan manfaat keberagaman yang di tayangkan oleh guru melalui <i>power point</i> b. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang dapat mendorong eksplorasi untuk menyelesaikan masalah. c. Siswa mengamati gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis. 	<p>150 menit</p>

	<p>d. Siswa menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan penyelidikan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan langkah- langkah mengerjakan LKPD/ <i>Live worksheet</i>. b. Siswa diminta membaca teks keberagaman budaya dan menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung c. Setelah itu siswa diminta untuk menyampaikan gagasan utama dan gagasan pendukung dari teks keberagaman budaya. • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menulis hasil penemuannya pada LKPD/ <i>Live worksheet</i>. Yang sudah disediakan guru kemudian, salah satu siswa diminta mempresentasikan hasil karyanya. • Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyajikan sebuah gambar melalui power point dan menyampaikannya pada siswa  <p>“ Apa yang kamu ketahui tentang gambar tersebut?”</p> <p>b.</p>  <p>“mengapa pada benang Telepon kaleng yang diregangkan (dikendorkan), kita tidak dapat mendengar suara, sedangkan pada benang Telepon kaleng yang di ragangkan (dikencangkan) kita dapat mendengar suara”</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasi <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing masing 2 – 3 siswa b. Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi, mencari dan mencatat sebanyak mungkin pertanyaan dan benda yang berhubungan dengan permasalahan c. Siswa diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang permasalahan d. Guru membimbing dan mendorong siswa untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan yang mendalam dan agar mencakup semua tujuan pembelajaran. e. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka • Membimbing penyelidikan secara mandiri maupun kelompok <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa secara mandiri di bimbing untuk mengidentifikasi jawaban pertanyaan yang telah didaftra dengan menggunakan buku paket, internet, web dll <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa di minta untuk menentukan sifat- sifat bunyi b. Siswa di minta untuk Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari telepon kaleng yang di renggangkan dan di kencangkan. • Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dibimbing untuk memahami cara menghasilkan bunyi b. Siswa dibimbing untuk menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi c. Siswa dibimbing untuk mendemonstrasikan hasil laporan pengamatan cara menghasilkan bunyi di depan kelas. d. Siswa diminta untuk menulis hasil penemuannya pada LKPD/ <i>Live worksheet</i> yang telah disediakan. • Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengevaluasi proses pemecahan masalah b. Guru menyimpulkan laternativ solusi yang paling efektif dan berkaitan dengan cara menghasilkan bunyi 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	c. Guru memberikan penguatan materi tentang keberagaman budaya.	
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada siswa hal-hal yang belum difahami 2. Guru memberikan apresiasi pada siswa yang mau bertanya dan mau menjawab pertanyaan dari guru 3. Guru Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) google meet (Religius) 	15 menit

E. Sumber, alat dan media pembelajaran

- Buku Tematik Terpadu Tema Indahnya Kebersamaan
- Alat dan bahan untuk kegiatan percobaan sumber
- Internet
- hp

Mengetahui
Kepala sekolah MI Al- Fatah Jatisari

Malang,.....-.....2021
Guru Kelas

.....
NIP.

.....
NIP.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Satuan Pendidikan : MI Al- fatah Jatisari
 Kelas / Semester : IV/1
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsa
 Pembelajaran ke : 2 (dua)
 Fokus Pembelajaran : PPKn, Matematika, SBdP
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Matematika

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	3.1 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	3.1.1 Menkategorikan benda yang bukan segi banyak dan benda segi banyak berdasarkan ciri bangun segibanyak 3.1.2Mengkategorikan segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya 3.1.3Memproyeksikan benda-benda sekitar yang berbentuk segi banyak dengan menggunakannya dalam kehidupan sehari- hari
	4.1 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	4.1.1 Memilah benda berbentuk segibanyak dan bukan segibanyak 4.1.2 Mendemostrasikan fungsi benda di

RPP KELAS IV
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MI Al Fatah Jatisari Tajinan Malang
 Kelas/Semester : IV/ 1
 Tema 1 / Sub tema 1 : Indahnya Kebersamaan /Keberagaman Budaya Bangsaku
 Waktu : 1 Kali pertemuan
 Muatan terpadu : IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. Kompetensi inti

- KI 1 :Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
 KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dankegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Bahasa Indonseia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	3.1.1 mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis 3.1.2 menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks lisan
4.2 Menata informasi yang didapat dari gagasan berdasarkan keterhubungan antar utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1 menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulisan dalam bentuk peta pikiran 4.1.2 menyampaikan gagasan utama dan gagasan pendukung yang telah diketahui dari teks tulis dan teks lisan

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa	3.2.1 Menentukan keragaman budaya, etnis dan agama yang ada di Indonesia 3.2.2 Mengidentifikasi keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman- teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

		sekitar sesuai dengan fungsinya
--	--	---------------------------------

Muatan: PPKn

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.1.1 Menentukan keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dari berbagai sumber 3.1.2 Menganalisis kebudayaan di beberapa daerah di Indonesia 3.1.3 Merumuskan keberagaman kebudayaan bangsa dalam bingkai persatuan dan kesatuan
	4.1 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.1.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia. 4.1.2 Menunjukkan keberagaman yang ada di Indonesia

Muatan : SBdP

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	3.1 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	3.1.1 Menerapkan gerakan dasar tari daerah sesuai contoh 3.1.2 Menentukan urutan gerakan dasar tari dari awal hingga akhir 3.1.3 Menilai urutan gerakan dasar tari teman sebaya
	4.1 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	4.1.1 Mempraktikkan gerakan dasar tari 4.1.2 Memadankan gerakan dasar tari dengan musik

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menominasikan benda yang bukan segi banyak dan benda segi banyak berdasarkan ciri bangun segibanyak dengan baik
2. Siswa mampu mengkategorikan segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya dengan benar
3. Siswa mampu mengombinasikan benda-benda sekitar yang berbentuk segibanyak dan manfaat untuk kehidupan sehari-hari dengan tepat
4. Siswa mampu memilah benda berbentuk segibanyak dan bukan segibanyak

5. Siswa mampu mendemonstrasikan fungsi benda di sekitar sesuai dengan fungsinya
6. Siswa mampu menentukan keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dari berbagai sumber
7. Siswa mampu menganalisis kebudayaan di beberapa daerah di Indonesia
8. Siswa mampu merumuskan keberagaman kebudayaan bangsa dalam bingkai persatuan dan kesatuan
9. Siswa mampu mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.
10. Siswa mampu menunjukkan keberagaman yang ada di Indonesia
11. Siswa mampu menerapkan gerakan dasar tari daerah sesuai contoh
12. Siswa mampu menentukan urutan gerakan dasar tari dari awal hingga akhir
13. Siswa mampu menilai urutan gerakan dasar tari teman sebaya
14. Siswa mampu mempraktikkan gerakan dasar tari
15. Siswa mampu memadankan gerakan dasar tari dengan musik

D. MATERI PELAJARAN

- ✓ **Matematika**
 - Definisi segi banyak
 - Ciri-ciri segi banyak
 - Segibanyak beraturan
 - Segibanyak tidak beraturan
 - Penggunaan segibanyak dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ **PPKn**
 - Mengidentifikasi keberagaman di sekitar
- ✓ **SBdP**
 - Mempraktikkan gerak dasar tari daerah (Bungong Jeumpa)
Salah satu kebudayaan Indonesia berupa lagu daerah, yaitu Bungong Jeumpa. Lagu Bungong Jeumpa berasal dari Aceh. Bungong Jeumpa memiliki arti bunga cempaka. Makna tersebut merupakan inspirasi berbagai kebudayaan aceh. Lagu ini dapat dikreasikan dengan tari, dengan dua pembagian gerakan yakni berdiri dan duduk.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : PBL
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Kebersamaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
3. Video tari Bungong Jeumpa
4. Aplikasi keberagaman budaya
5. Papan pekerjaan siswa

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Kebersamaan</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada awal pembelajaran, guru mengingatkan siswa kembali cerita tentang pawai budaya. ▪ Guru menunjukkan gambar tentang pawai budaya ▪ Secara berpasangan siswa mengerjakan LKPD <p>Mengorientasikan siswa pada masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi tentang segibanyak ▪ Guru memberikan sebuah pertanyaan tentang segi banyak ▪ Siswa akan mencoba menjawab sesuai dengan apa yang mereka ketahui ▪ Guru membrikan motivasi dan arahan <p>Mengorganisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa di minta untk mengerjakan LKPD/ <i>Live worksheet</i> ▪ Guru menjelaskan langkah- langkah mengerjakan LKPD/ <i>Live worksheet</i> ▪ Setelah mengerjakan, setiap pasangan yang ditunjuk akan mengidentifikasi gambar termasuk segibanyak atau bukan 	150 Menit

	<p>Bimbingan dan penyajian hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membentuk 4 kelompok siswa ▪ Setiap siswa dalam kelompok secara bergantian mengisi kolom di papan tulis tentang benda di sekitar yang berbentuk segi banyak dan siswa selanjutnya menuliskan fungsinya, begitu seterusnya hingga 10 menit ▪ Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi hasil pekerjaan ▪ Guru memberikan penguatan materi mengenai segi banyak yang ada di sekitar dan manfaatnya. <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks “Sigap Membantu Sesama”. ▪ Secara individu siswa membaca teks yang ada di buku siswa dengan membaca dalam hati. ▪ Guru mrrmberikan sebuah pertanyaan yang ada pada buku <p>Mengorganisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masih dalam kelompok yang sama, siswa menjawab yang ada di buku siswa. ▪ Siswa diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi ▪ Siswa menuliskan jawaban sesuai dengan apa yang mereka ketahui sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang permasalahan ▪ Guru membimbing dan mendorong siswa untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan yang mendalam dan agar mencakup semua tujuan pembelajaran. ▪ siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku berdasarkan hasil kerjasama mereka <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menempel jawabannya pada papan yang telah guru siapkan ▪ Satu siswa dalam kelompok akan berdiri di depan pekerjaannya untuk berpresentasi kepada siswa lain dapat memberikan pertanyaan ▪ Ketika diskusi sudah selesai, setiap siswa akan duduk di tempat masing-masing untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya. 	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari setiap pertanyaan satu persatu ▪ Guru menyimpulkan bahwa setiap orang itu berbeda. Baik dari suku bangsa, sosial dan budaya. Pengikat dari keberagaman adalah persatuan dan kesatuan. Dengan sikap persatuan dan kesatuan setiap orang bisa bekerjasama dengan baik dengan orang-orang yang berbeda <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Siswa menjawab sesuai apa yang siswa ketahui ▪ Pada sesi kali ini, siswa akan belajar tari daerah. Tari yang dipelajari adalah saman atau tarian daerah lainnya. Guru menyiapkan video tarian, musik. Jika memungkinkan guru bisa menari di depan siswa sebagai contoh. <p>mengorganisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta mengamati video atau tarian langsung. Siswa mendiskusikan dasar-dasar gerakan tarian. <p>Membimbing penyelidikan secara mandiri maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mempraktikkan satu persatu dasar-dasar gerakan tarian. Guru menjelaskan posisi tubuh setiap dasar gerakan. ▪ Siswa mempraktikkan bersama-sama setiap dasar-dasar gerakan. Guru memberi aba-aba dengan hitungan sampai 8. Guru mengamati siswa dan membetulkan jika ada gerakan yang kurang tepat ▪ Dalam kelompoknya, siswa mempraktikkan dasar-dasar gerakan A-D dengan aba-aba dari guru <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mempraktikkan setiap dasar-dasar gerakan di depan kelompoknya. Siswa lain menilai dan memberikan komentar. ▪ Guru mengulangi materi yang telah disampaikan dari awal dan akhir 	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Kegiatan Penutup	<p>Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 Menit
-------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Matematika

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh segi banyak dengan benar	Menyebutkan minimal 3 contoh segi banyak dengan benar	Menyebutkan minimal 2 contoh segi banyak dengan benar	Menyebutkan minimal 1 segi banyak dengan benar.
Bukan Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh bukan segi banyak dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 contoh bukan segi banyak dengan benar.
Ciri-ciri	Menjelaskan 4 ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 3 ciri-ciri segi Banyak dengan benar	Menjelaskan 2 ciri-ciri segi banyak dengan benar.	Menjelaskan 1 ciri-ciri segi banyak dengan benar
Definisi	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri secara benar dan	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa dengan benar, namun kurang	Menjelaskan definisi segi banyak dengan bahasa sendiri, namun ada beberapa hal	Definisi yang dibuat tidak tepat.

11	Dukungan strategi pembelajaran dalam pencapaian indicator				√
12	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indicator				√
13	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep				√
14	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				√
15	Penilaian umum terhadap RPP			√	

Saran :

Terdapat beberapa catatan langsung pada RPP yang dibuat

Malang, Desember 2021

Validator



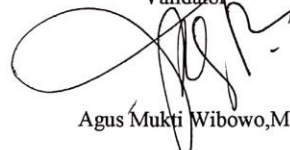
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd

NIP. 19910419201802012144

12	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indicator				✓	.
13	Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses penanaman konsep				✓	
14	Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓	
15	Penilaian umum terhadap RPP				✓	

Saran :

Malang, November 2021
Validator



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

	2. Kebenaran/isi atau materi				
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran Problem based learning				
5	Penilaian umum terhadap LKPD				

Saran :

Malang, November 2021
Validator


Khotrotul Ula, S.PdI
198211042008012016

Lampiran 7: Hasil Validitas Instrumen Tes Validitas Ahli

KISI-KISI SOAL EVALUASI KELAS IV

Kelas : IV (empat)
 Tema : Tema 1 (Indahnya kebersamaan)
 Subtema : Subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsa)
 Pembelajaran : 2 (dua)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
- 3.6 memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

b. Bahasa dan Penulisan Soal

- 1) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD
- 2) Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda
- 3) Keterangan pengisian :
 - 1 : tidak dipahami
 - 2 : kurang dipahami
 - 3 : cukup dipahami
 - 4 : dipahami
3. Isilah kolom validasi dengan tanda centang (✓):

KISI-KISI SOAL EVALUASI KELAS IV

Kelas : IV (empat)
 Tema : Tema 1 (Indahnya kebersamaan)
 Subtema : Subtema 1 (Keberagaman Budaya Bangsa)
 Pembelajaran : 2 (dua)

A. Kompetensi Inti


1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual
- 3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa
- 3.6 memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

Mapel	Kemampuan Berfikir Kritis	Indikator Pencapaian	Indikator Butir Soal	Soal	Pembahasan	Tingkat Kognitif	Validitas isi				Bahasa dan penulisa soal			
							1	2	3	4	1	2	3	4

Mapel	Kemampuan Berfikir Kritis	Indikator Pencapaian	Indikator Butir Soal	Soal	Pembahasan	Tingkat Kognitif	Validitas isi				Bahasa dan penulisa soal			
							1	2	3	4	1	2	3	4
B. Indonesia	Menganalisis argumen (mengidentifikasi inti kesimpulan)	Siswa dapat menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung	Diberikan sebuah teks bacaan tentang keberagaman budaya, siswa dapat menentukan gagasan pokok tiap paragraf	Perhatikan teks bacaan berikut ini! (1) Bangsa kita terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. (2) Keragaman suku bangsa ini merupakan kekayaan bagi bangsa kita. (3) Kita harus mengembangkan sikap menghormati suku-suku bangsa lain dan kebudayaan kita. (4) Kita tidak boleh berbuat seenaknya dan tidak menghargai suku-suku bangsa lain yang berbeda dengan kita karena akan menimbulkan perpecahan. (5) Meskipun kita berbeda-beda suku bangsa tetapi tetap satu kesatuan yaitu Bhineka Tunggal Ika. Kalimat utama paragraf di atas terletak pada nomor.... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 e. 5	Kalimat pokok paragraf di atas di tujukan pada nomor (1) Bangsa kita terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Gagasan pokok merupakan ide awal sebuah paragraf dapat dikembangkan dan memuat informasi penting didalamnya Jawaban: A	C4				√				√
Bahasa Indonesia	Menganalisis argumen (mengidentifikasi inti kesimpulan)		Diberikan sebuah teks bacaan, siswa dapat menentukan gagasan utama dari teks bacaan	Memainkan alat musik sasando tidak mudah. Diperlukan harmonisasi perasaan dan teknik untuk menciptakan melodi-melodi. Ini juga membutuhkan keterampilan jari untuk memetik senar seperti kecapi. Gagasan utama dari bacaan di atas adalah.... a. Teknik bermain sasando	Berdasarkan teks bacaan tersebut gagasan utama dari teks bacaan tersebut adalah teknik bermain sasando Jawaban A	C4				√				√

				membiayai pendidikan anaknya sampai tingkat sarjana. Makanan rujak cingur berasal dari daerah.... a. Jawa Timur b. Jawa Barat c. Jawa Tengah d. Yogyakarta e. DKI Jakarta													
IPS	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan (apa faktanya) (menentukan)		Diberikan gambar rumah adat Lamin, siswa dapat menentukan asal provinsi rumah adat lamin	Rumah adat disamping merupakan rumah adat Lamin yang berasal dari provinsi....  a. Sulawesi Barat b. Kalimantan Selatan c. Kalimantan Timur d. Sumatera Utara e. Sumatera Selatan Sebaiknya soal diberi deskripsi lebih panjang, misal tentang bentuk rumah, ornamen rumah	rumah adat Lamin yang berasal dari suku adat dayak sdi Kalimantan timur Jawaban C	C3			√								√
IPS	Menganalisis	Siswa dapat Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-	Diberikan teks bacaan tentang tari daerah (tarian yang berasal dari jwa	Dalam memperingati hari jadi Kota Malang, Pemerintah Kota Malang menyelenggarakan acara Lomba Festival Budaya SD/MI Se-kota Malang, salah satu lomba yang	Tarian daerah yang berasal dari jawa timur adalah tari remo Jawaban A	C4			√								√

		teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	timur), siswa dapat menentukan tarian yang bersala dari jawa timur	diselenggarakan adalah lomba tari tradisional, lomba tari tersebut di ikuti oleh seluruh sekolah yang ada di Kota Malang. Dari sekolah MI Maliki mendelegasikan sebanyak 7 anak untuk membawakan tari tradisional dari Jawa Timur yang disebut dengan tari.... a. Tari Remo b. Tari Piring c. Tari Saman d. Tari Pendet e. Tari Serimpi													
IPS	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan (apa faktanya) Menentukan		Di berikan teks bacaan tentang pakaian adat klungkung, siswa diminta menyebutkan asal provinsi pakaian adat klungkung	Pada saat kegiatan upacara memperingati kemerdekaan Indonesia yang ke-74 di Istana Merdeka Jakarta sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, seluruh warga masyarakat Indonesia yang ingin mengikuti upacara dihimbau untuk mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah. Seorang Duta Besar Republik Indonesia berpendapat bahwa "Dengan menggunakan pakaian daerah diharapkan dapat memupuk semangat persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia". Pada saat itu Presiden Joko Widodo menggunakan pakaian adat Klungkung yang berasal dari provinsi.... a. Nusa Tenggara Timur	Pakaian adat klungkung berasal dari kabupaten klungkung, bali Jawaban E	C3			√								√

				b. Jawa Tengah c. DKI Jakarta d. Yogyakarta e. Bali															
IPS	Bertanya dan menjawab suatu penjelasan atau tantangan (apa faktanya) Menentukan	Menyajikan secara tulis tentang keberagaman budaya, etnis, dan agama yang telah diketahui	Diberikan teks bacaan tentang alat music daerah, siswa mampu menentukan alat music yang berasal dari Jawa Tengah	Alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara dipukul tidak hanya dikenal di Indonesia, tapi juga di Luar Negeri. Banyak warga negara lain yang belajar dan memainkan alat musik tersebut. Salah satu alat musik yang memainkannya dengan cara di pukul berasal dari Jawa Tengah adalah... a. Sasando b. Gamelan c. Kolintang d. Angklung e. Tifa	Alat music gamelan adalah alat music yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan cara memainkannya dengan di pukul Jawaban B	C3					√								√
IPS	menganalisis			Kecapi adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi Jawa Barat. Sedangkan, Sasando adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi Nusa Tenggara Timur. Alat musik tersebut merupakan alat musik yang dibunyikan dengan cara... a. Dipetik b. Ditiup c. Dipukul	Kecapi adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi Jawa Barat. Sedangkan, Sasando adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi Nusa Tenggara Timur kedua alat music tersebut di mainkan dengan cara di petik	C4					√								√

				e. Intonasi bunyi															
Bahasa Indonesia	Memfokuskan pertanyaan (mengidentifikasi asi dan merumuskan permasalahan) Mendiagnosis	Siswa dapat mengidentifikasi asi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis	Siswa mampu menjelaskan gagasan pokok	Dengan adanya sebuah pernyataan yang mengandung inti dalam suatu paragraf kita dapat menemukan... Coba deskripsi soalnya lebih panjang	Gagasan pokok	C4				√									√
IPS	Menganalisis argument (mengidentifikasi asi alas an yang dikemukakan)	Siswa dapat Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia	Siswa mampu menyebutkan rumah adat honai	Sebuah Rumah adat terbuat dari kayu dan beratapkan jerami berasal dari Papua, disebut rumah adat...	Rumah adat honai terbuat dari kayu dan beratapkan jerami	C4					√								√
IPS	Bertanya dan menjawab suatu pertanyaan atau tantangan menganalisis		Siswa mampu menjelaskan piano dapat mengubah energy Tidak sesuai dengan soal	Lala mengikuti lomba menyanyi lagu daerah. Untuk menentukan lagu yang dinyanyikannya, setiap peserta harus mengambil undian. Undian tersebut bertuliskan nama provinsi. Saat giliran tiba lala menyanyikan lagu angina Mamiri. Undian yang diambil lala bertuliskan a. Jawa batar b. Jawa tengah c. Kalimantan barat	Lagu daerah merupakan salah satu keberagaman budaya di Indonesia. Angin Mamiri adalah lagu daerah yang berasal dari Sulawesi selatan Jawaban : D	C4					√								√

					d. Sulawesi selatan												
IPA	Mengaitkan	Siswa dapat Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam bendayang ada disekitar	Siswa mampu meyebutkan	Bunyi yang frekuensinya kurang dari 20Hz tidak dapat didengar oleh telinga manusia normal yaitu Infrasonik, dan audiosonik merupakan Frekuensi yang dapat didengar oleh manusia 20-20.000 HZ. Apa yang dimaksud dengan ultra sonik... Sama dengan soal no.13	Frekuensi yang dapat didengar oleh manusia 20-20.000 HZ dan jenis bunyi yang dapat di denagr oleh manusia adalah Audiosonik	C3	√							√			
IPA	mendiagnosis		Siswa dapat	Salah satu bunyi dihasilkan karena merambat melalui benda gas, suara dapat terdengar dari jauh karena... Maksud soalnya?	Suara atau bunyi yang terdengar timbul karena adanya getaran. Suara dapat terdengar dari jauh karena getaran merambat melalui udara.	C4	√							√			
Bahasa Indonesia	mengaitkan	Siswa dapat mengidentifik asi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis	Siswa mampu membedakan anantara gagasan pokok dan gagasan pendukung dag gagasan pokok	Gagasan pokok dan gagasan pendukung merupakan dua hal yang saling berkaitan Apa hubungan antara gagasan pokok dengan gagasan pendukung...	Gagasan pokok adalah ide utama atau inti dari sebuah paragraph sedangkan gagasan pendukung adalah kalimat penjelas dari gagasan pokok	C3								√			√

KISI-KISI SOAL EVALUASI KELAS IV

Kelas / Semester : IV/1
Tema 1 : Indahny Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 2 (dua)

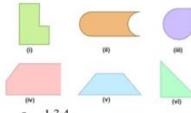
A. Kompetensi Inti


1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar




- 3.1 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.
- 3.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 3.1 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.

Mapel	Kemampuan berfikir kritis	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Soal	Pembahasan	Validitas isi				Bahasa dan penulisa soal					
						Tingkat Kognitif	1	2	3	4	1	2	3	4	
PPKN	mendiagnosa	Mengidentifikasi kasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Siswa dapat menyebutkan arti dari semboyan bangsa indonesia	Setiap negara memiliki semboyan sebagai pegangan untuk mempersatukan, mempertahankan kesatuan bangsa, mencapai cita- cita negara, mewujudkan masyarakat madani dan menciptakan perdamaian, meskipun Indonesia memiliki budaya, ras, suku dan keberagaman lainnya yang berbeda beda tetapi pada dasarnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. makna dari semboyan bangsa Indonesia adalah....	Arti semboyan dari bineka tunggal ika adalah meskipun berbeda beda tetapi pada dasarnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan	C4				√					√
PPKN	Menafsirkan	Mengidentifikasi kasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Siswa dapat menyebutkan pepatah bangsa inonesia	Jelaskan makna dari pepatah dibawah ini: "bersatu kita teguh bercerai kita runtuh" Tambahkan pengantar soal	Segala sesuatu yang dikerjakan bersama-sama maka akan berhasil	C5				√					√

Matemati ka	Mengobservasi dan mempertimbangan hasil observasi (terlibat dalam menyimpulkan)	Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	Siswa dapat menyebutkan bentuk segi banyak pada bangun datar	Bentuk segi banyak pada bangun datar di bawah terdapat pada nomor....  a. 1,3,4 b. 2,4,6 c. 1,4,6 d. 4,5,6	Segi banyak pada bangun datar Segi banyak adalah bangun tertutup yang mempunyai sisi- sisi garis lurus menyatu, dan tertutup. Sisi tersebut merupakan garis yang tegak lurus. Kuncinya?	C4				√					√
Matemati ka	mengaitkan		Siswa dapat menyebutkan segi banyak dalam bentuk persegi panjang	segi banyak sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari- hari dengan segi banyak dapat membantu manusia dalam menciptakan suatu bentuk yang diinginkan, sehingga lebih banyak variasi dan bentuk lainnya. Contoh segi banyak berbentuk persegi panjang dalam kehidupan sehari- hari adalah a. Jam dinding b. Kursi c. Papan tulis d. Sarang lebah	Salah satu contoh segi banyak dalam bentuk persegi panjang dalam kehidupan sehari hari salah satunya adalah papan tulis, dan meja Jawaban : C	C3				√					√
SBDP	Mengkonsepkan	Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Siswa dapat menyebutkan sebuah gerakan dalam tari	Dalam seni tari ada beberapa jenis gerakan yang berbeda beda, salah satunya yaitu Gerak yang memiliki sifat menronkan pada sebuah tarian disebut.... a. Gerak murni b. Gerak manknawi	Gerak maknawai disebut juga dengan gerak gesture , bersifat menronkan	C3				√					√

				c. Gerak stilatif d. Gerak distortif															
SBDP	Menganalisis argument (mengidentifikasi kesimpulan)	Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Siswa dapat menyebutkan gerakan dalam tarian bugong	 <p>Gerakan yang terdapat dalam tarian bugong jeumpa dibagi menjadi dua bagian, yaitu....</p> <ol style="list-style-type: none"> Gerakan kesamping kanan dan gerakan ke samping kiri Gerakan saat berjalan dan gerakan saat meloncat Gerakan saat duduk dan gerakan saat berdiri Gerakan cepat dan gerakan lambat 	Tarian bugong jeumpa yang berasal dari provinsi nangroe aceh darusalam. Memiliki dua macam gerakan mirip saman yaitu gerakan berdiri dan duduk	C4					√								√

SBDP	mengaitkan	Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Siswa dapat menyebutkan ciri dalam gerak.	Tarian dari jawa barat yang memiliki ciri gerakdasar pinggul memutar, gerak pinggul menghentak dan mengayun adalah....	Jawaban B	C3					√								√
PPKN	Mendeskripsikan	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Siswa mampu menyebutkan contoh dalam menghargai perbedaan karena keberagaman budaya	Indonesia adalah bangsa yang besar, bangsa yang kuat serta beradab, bangsa yang sangat menjunjung toleransi serta bangsa yang bangga dengan budaya gotong royong yang diakui dunia, sebagai bangsa yang besar kita sudah semestinyan menjaga persatuan agar tidak terpecah belah, sikap provokasi yang mengingkari persatuan dalam keberagaman kita goyah, harus kita tangkal dan kita gagalkan, jagan sampai kita terpecah yang pada akhirnya pihak- pihak yang mengincar apa yang kita miliki akan mengambil keuntungan darinya. Maka dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita akan menerapkan sikap....	Salah satu contoh Dalam menjaga sikap keberagaman budaya yaitu Saling menghargai budaya bangsa lain Jawaban B	C4					√								√

				 <p>c.</p>  <p>d.</p> 	<p>melainkan alat musik recorder yang memang sudah berkembang di zaman modern ini</p> <p>Jawaban D</p>												
matematika	Menganalisis	Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan Segi banyak tidak beraturan.	Siswa dapat menjelaskan segi banyak atau mengidentifikasi segi banyak	<p>Diberikan gambar contoh kurva tertutup</p> <p>Segi banyak adalah kurva tertutup yang dibatasi oleh...</p> <p>a. Gambar b. Titik c. Tabel d. Garis</p> <p>Mana gambarnya?</p>	Jawaban garis (D)	C4				√		√					
Matematika	Memfokuskan pertanyaan (mengidentifikasi atau merumuskan masalah)	Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan Segi banyak	Siswa dapat mengidentifikasi atau menjelaskan segi banyak beraturan	<p>Segi banyak beraturan adalah segi banyak yang mempunyai dan yang sama besar</p> <p>a. Sudut dan lebar b. Panjang dan lebar</p>	Segi banyak beraturan adalah suatu segi banyak yang sama sisi dan sama sudut Jawaban C	C3				√							√

		tidak beraturan.		<p>c. Sisi dan sudut d. Luas dan keliling</p>													
PPKN	Menganalisis argument (mengidentifikasi kesimpulan)	Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Siswa dapat menyebutkan asal tarian gambyong	<p>Santi berasal dari daerah yang memiliki tarian daerah yaitu gambyong dan memiliki rumah adat joglo. Daerah asal santi adalah...</p> <p>a. Jawa timur b. Nusa tenggara timur c. Sulawesi utara d. Jawa tengah</p>	Jawaban D jawa tengah	Berapa?				√							√

KISI-KISI SOAL EVALUASI KELAS IV

Kelas / Semester : IV/1
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema 3 : bersyukur atas keragaman
 Pembelajaran : 1 (satu)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

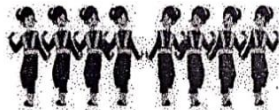
- 3.1 Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual
- 4.1 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi
- 3.1 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Mapel	Kemampuan berfikir kritis	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Butir Soal	Soal	Pembahasan	Tingkat Kognitif	Validitas isi				Bahasa dan penulis soal				
							1	2	3	4	1	2	3	4	
Bahasa Indonesia	Menganalisis argumen (mengidentifikasi kesimpulan)	Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Siswa dapat menyebutkan kalimat utama pada teks bacaan	Untuk memenuhi pesannya. Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. Ia ingin warga di sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri. Dodol betawi Mak Salmah ikut melestarikan budaya. memupuk kerja sama, menjalin keakraban antar warga. Kalimat utama pada paragraf di atas adalah a. Mak Salmah ingin rezeki yang diperolehnya dari dodol betawi tidak dirasakannya sendiri. b. Mak Salmah juga ingin dodol betawi selalu dikenal. c. Untuk memenuhi pesannya, Mak Salmah selalu melibatkan tetangga-tetangganya. d. Ia ingin warga di sekitarnya juga ikut melestarikan makanan tradisional milik kampung sendiri.	Jawaban B	C4				√					√
Bahasa Indonesia	Menganalisis argumen (mengidentifikasi)	Siswa dapat menentukan gagasan	Siswa dapat menentukan gagasan	1) Indonesia adalah bangsa yang besar, bangsa yang kuat serta beradab, bangsa yang sangat	Gagasan pokok merupakan ide awal sebuah paragraph	C4				√					√

Lampiran 8: Instrumen Tes Pilihan Ganda

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah	Nama Siswa : Dendy Achmad Z	Nilai
Kelas : IV	Hari/Tanggal : Selasa-18-1-2022	80
Waktu : 30 Menit		

- Kecapi adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi Jawa Barat. Sedangkan, Sasando adalah alat musik tradisional yang berasal dari provinsi Nusa Tenggara Timur. Alat musik tersebut merupakan alat musik yang dibunyikan dengan cara...
 - Dipetik
 - Ditiup
 - Dipukul
 - Digoyangkan
- Raka dan Riki sedang mendengarkan berita Covid-19 yang disiarkan melalui radio. Mereka mendengarkan bunyi yang bersumber dari radio tersebut. Bunyi dapat terjadi jika ada...
 - Zat perantara
 - Benda bergetar
 - Benda bergerak
 - Gaya mengenai benda
- Dalam seni tari ada beberapa jenis gerakan yang berbeda beda, salah satunya yaitu Gerak yang memiliki sifat menirukan pada sebuah tarian disebut...
 - Gerak murni
 - Gerak mankawi
 - Gerak stilatif
 - Gerak distortif
-



Gerakan yang terdapat dalam tarian di atas dibagi menjadi dua bagian, yaitu...

- Gerakan kesamping kanan dan ggerakan ke samping kiri
 - Gerakan saat berjalan dan gerakan saat meloncat
 - Gerakan saat duduk dan gerakan saat berdiri
 - Gerakan cepat dan gerakan lambat
- Walaupun memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu dalam semboyannya yaitu...
 - Bhineka tunggal ika
 - Tut wuri handayani

- c. Ing ngarsa sung tuladha
 d. Negara kertagama
6. Berikut ini contoh keberagaman alat musik indonesia, kecuali...

a.



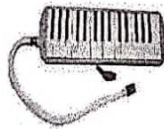
b.



c.



~~d.~~



7. Segi banyak beraturan adalah segi banyak yang mempunyai ... dan ... yang sama besar

- a. Sudut dan lebar
 b. Panjang dan lebar
 c. Sisi dan sudut
 d. Luas dan keliling

8. Santi berasal dari daerah yang memiliki tarian daerah gambyong dan memiliki rumah adat joglo. Santi berasal dari...

- a. Jawa timr
 b. Nusa tenggara timur
 c. Sulawesi utara
~~d. Jawa tengah~~

9. Perhatikan teks bacaan berikut!

- 1) Indonesia adalah bangsa yang besar, bangsa yang kuat serta beradab, bangsa yang sangat menjunjung toleransi serta bangsa yang bangga dengan budaya gotong royong yang diakui dunia,
- 2) Sebagai bangsa yang besar kita sudah semestinya menjaga persatuan agar tidak terpecah belah, sikap
- 3) Provokasi yang mengingikan persatuan dalam keberagaman kita goyah, harus kita tangkal dan kita gagalkan,
- 4) Jangan sampai kita terpecah yang pada akhirnya pihak- pihak yang mengincar apa yang kita miliki akan mengambil keuntungan darinya.

Gagasan pokok dari paragraf diatas adalah ...

- a. Indonesia adalah bangsa yang besar, kuat dan beradab
 - b. Keberagaman dalam bangsa Indonesia
 - c. Ancaman terhadap kesatuan dan persatuan
 - d. Cara menjaga persatuan dan kesatuan
10. Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli, dan membuat bunyi asli menjadi tidak jelas disebut dengan
- a. gaung
 - b. gema
 - c. resonansi
 - d. getaran
11. Radit bernyanyi dan bersiul mendengarkan lagu kesukaannya di kamar. Ketika diluar kamar mandi radit melakukan hal yang sama. menurut pendengarannya suara siulannya lebih keras saat berada di dalam kamar. Peristiwa ini menunjukkan bahwa bunyi memiliki sifat...
- a. Dapat dibiaskan
 - b. Dapat dipantulkan
 - c. Merambat udara
 - d. Dapat diresonasikan
12. Bika ambon adalah maknan khas yang berasal dari daerah....
- a. Sumatra utara.
 - b. Sumatra selatan
 - c. Sulawesi utara
 - d. Bali
13. Contoh benda yang dapat memantulkan bunyi adalah
- a. Gabus, kayu, dan spon
 - b. Kain, karet dan tembok
 - c. Gabus, spon dan busa
 - d. Kaca, besi, dan tembok

Lampiran 9: LKPD berbasis Live Worksheet 1

Tema 1 / Sub Tema 1 :
Indahnya Keberagaman /Keberagaman Budaya Bangsa

LEMBAR KERJA BERKELompok

Nama kelompok : _____
 Nama : _____
 Kelas : _____
 Kelompok : _____

Petemuan kompetensi Dasar

Indikator	Kompetensi Dasar
3.1.1 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.1 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.2 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.2 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.3 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.3 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.4 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.4 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.5 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.5 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia

IPS

Indikator	Kompetensi Dasar
3.1.1 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.1 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.2 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.2 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.3 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.3 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.4 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.4 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia
3.1.5 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia	3.1.5 Menjelaskan tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia

KLS IV

Tema 1 / Sub Tema 1 :
Indahnya Keberagaman /Keberagaman Budaya Bangsa

4.2.1 Menjelaskan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia	3.2.2 Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
4.2.1 Menyajikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis, dan agama yang telah diketahui	4.2.1 Menyajikan secara lisan tentang keberagaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia
4.2.2 Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran	3.6.1 Menentukan sifat-sifat bunyi 3.6.2 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda yang ada disekitar
4.6 menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi 4.6.2 Mendemonstrasikan hasil laporan pengamatan cara menghasilkan bunyi.

Tujuan pembelajaran

- Dengan diskusi dan pemecahan masalah siswa mampu mengidentifikasi keberagaman budaya.
- Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi keberagaman budaya dalam bentuk tulisan, lisan, dan audio visual.

Petunjuk :

- Mulailah dengan membaca Doa
- Talilah nama pada tempat yang telah disediakan
- Bacalah dengan cermat, tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti
- lilah sesuai dengan petunjuk yang ada.

KLS IV

Tema 1 / Sub Tema 1 :
Indahnya Keberagaman /Keberagaman Budaya Bangsa

ORIENTASI MASALAH



AYO MEMBACA

Rombongan Pawai Budaya

Pawai budaya sangat menarik bagi warga kampung babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Edo dan teman-temannya pernah bosan menonton rombongan pawai lewat. Tahun ini edo dan teman-temannya datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakak dan nenek edo pun terlihat sabar menanti pawai. Terdengar suara alunan gendang yang merendahkan rombongan pawai semakin dekat.

Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik dari daerahnya, ceng-ceng namanya. Alat musik ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam, nyaring bunyinya ketika kedua keping ini dipukul. Rombongan dari Bali diikuti oleh rombongan dari Toraja. Wanita Toraja menggunakan pakaian adat yang disebut dengan baju pakko. Rombongan laki-laki menggunakan pakaian yang disebut dengan Seppa Tallung Buku. Rombongan Toraja membunyikan alat musik khas mereka, palompong namanya. Alat musik ini berupa suling bamboo besar yang bentuknya seperti angklung. Unik bentuknya, unik pula bunyinya, dan budaya Toraja sangat menarik untuk dipelajari.

Edo dan teman-temannya senang melihat budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk dinikmati. Benar kata ibu Edo bahwa kebudayaan Indonesia memona sraost beraoan kava dan menaouatkan.

KLS IV

Tema 1 / Sub Tema 1 :
Indahnya Keberagaman /Keberagaman Budaya Bangsa

Mengorganisasikan siswa untuk

- Baca teks bacaan di atas
- Setelah itu, diskusikan isi teks bacaan rombongan pawai budaya bersama teman satu kelompokmu
- Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan hasil diskusi kelompokmu dengan arahan guru
- Tulis hasil jawaban di lembar yang telah tersedia
 - Tentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulisan dari setiap paragraf
 - Menentukan keragaman budaya, etnis dan agama yang ada di Indonesia
 - Menyajikan secara tulis tentang keberagaman budaya, etnis, dan agama yang telah diketahui
 - Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.

KLS IV



Ayo menulis

Berdasarkan teks di atas, carilah gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam setiap paragrafnya!

paragraf	Gagasan pokok	Gagasan pendukung
1		
2		
3		

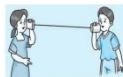


.....

.....

.....

.....



Benang telepon kaleng regang (kencang)



Benang telepon kaleng regang (dikendorkan)



Lakukan kegiatan 2 ini dengan teliti!

- Amati gambar yang telah di siapkan oleh guru
- Amati kedua gambar tersebut, kemudian jawab dan diskusikan pertanyaan di bawah ini:
 - mengapa pada benang Telepon kaleng yang diregangkan (dikendorkan), kita tidak dapat mendengar suara, sedangkan pada benang Telepon kaleng yang di ragangkan (dikencangkan) kita dapat mendengar suara?
- Diskusikan pertanyaan tersebut dengan kelompokmu

HASIL DISKUSI

.....

.....

.....



Mengumpulkan data

Dari cerita diatas, Carilah pertanyaan dan referensi sebanyak mungkin tentang sifat- sifat bunyi dan cara menghasilkan bunyi. Keterkaitannya bunyi dengann indra pendengaran!



Ayo kita mencoba!

Untuk menambah pemahaman tentang bunyi dapat merambat melalui benda padat. Buatlah telepon- telepon yang terbuat dari kaleng bekas bersama dengan temamu, cara membuatnya sangatlah mudah dan sederhana.

- ✦ **Alat dan bahan**
 1. 2 kaleng bekas
 2. Benang sebagai penghantar suara
 3. Paku dan palu

- ✦ **Langkah membuat mainan telepon bekas**
 1. Hilangkan salah satu bagian kaleng bekas



2. Lubangi pada tengah- tengah bagian dasar yang lainnya dengan menggunakan paku
3. Beri benang sebagai penghantar suara
4. Ikat benang agar tidak lepas dari kaleng/ botol
5. Sambungkan benang tersebut pada kaleng/benang ke-2
6. Lakukan hal yang sama pada kaleng/ botol ke-2
7. Mainan telepon bekas siap di mainkan.

Setelah melakukan percobaan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Cobalah berbicara, apakah suara teman yang berbicara diujung lain dapat didengarkan?

2. Mengapa pada benang yang direnggangkan (dikendorkan), kita tidak dapat mendengar suara, sedangkan pada benang yang direnggangkan (dikencangkan) kita dapat mendengar suara?





- ✓ Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- ✓ Apakah hal tersebut berguna bagi kegiatan sehari- hari?
- ✓ Bagaimana perasaanmu selama belajar?
- ✓ Adakah hal lain yang ingin kamu ketahui?



3. Mengapa pada telepon genggam, tidak menggunaan benang untuk menghantarkan gelombang suara?



Presentasikanlah laporan yang sudah kamu buat di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas agar didengar seluruh kelas



Lampiran 10: LKPD berbasis Live Worksheet 2

Satuan Pendidikan : MI Al-Fatah Jatisari
 Kelas / Semester : IV/1
 Tema : IndahNya Kebersamaan
 Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pembelajaran ke : 2 (dua)
 Fokus Pembelajaran : Matematika

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	3.1.1 Menominasikan benda yang bukan segi banyak dan benda segi banyak berdasarkan ciri bangun segi banyak. 3.1.2 Mengategorikan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya. 3.1.3 Mengominasikan benda-benda sekitar yang berbentuk segi banyak dan manfaat untuk kehidupan sehari-hari.
4.1 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	1.1.1 Memilah benda berbentuk segi banyak dan bukan segi banyak. 1.1.2 Mendemonstrasikan fungsi benda di sekitar sesuai dengan fungsinya.

- Tujuan pembelajaran
1. Siswa mampu memominasikan benda yang bukan segi banyak dan benda segi banyak berdasarkan ciri bangun segi banyak dengan baik.
 2. Siswa mampu mengategorikan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan berdasarkan sifat-sifatnya dengan benar.
 3. Siswa mampu mengominasikan benda-benda sekitar yang berbentuk segi banyak dan manfaat untuk kehidupan sehari-hari dengan tepat.
 4. Siswa mampu memilah benda berbentuk segi banyak dan bukan segi banyak.

- Petunjuk :
1. Mulailah dengan membaca do'a
 2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
 3. Bacalah dengan cermat, tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti
 4. Isilah sesuai dengan petunjuk yang ada

Ayo mengamati
 Pada saat menyaksikan pawai budaya, udin sangat kagum dengan keindahan bawai budaya.



Temukan sebanyak-banyaknya bangun datar yang ada pada gambar di atas.



Ayo mengamati

Apakah segi banyak itu ?

1. Bentuk berikut adalah segi banyak



2. Bentuk berikut adalah bukan segi banyak



Berdasarkan bentuk di atas, diskusikanlah dengan kelompokmu

1. Apakah segi banyak adalah kurva tertutup? jelaskan!
2. Apakah sisi segi banyak adalah garis lurus?
3. Apakah itu segi banyak?



Ayo mengamati

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segi banyak dan bukan segi banyak. Jelaskan alasannya!

Segi banyak	Bukan segi banyak

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segi banyak beraturan dan bukan segi banyak tidak beraturan! Dan manfaat untuk kehidupan sehari-hari



Segi banyak	Bukan segi banyak




Lampiran 11: LKPD berbasis Live Worksheet 3

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
Tema 1 sub tema 3
Pembelajaran 2



No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1	Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.1.1 Menganalisis sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. 3.1.2 Menghubungkan sifat-sifat bunyi dan dengan indera pendengaran.
4.1	Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	4.1.1 Mengomunikasikan secara lisan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi 4.1.2 Mengorcksi laporan hasil percobaan sifat bunyi

Mengumpulkan data



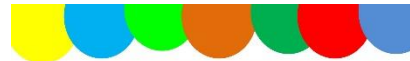
Dari cerita diatas, Carilah pertanyaan dan referensi sebanyak mungkin tentang sifat-sifat bunyi dan cara pemantulan dan penyerapan bunyi. Keterkaitannya bunyi dengan indera pendengaran!



Untuk menambah pemahaman tentang bunyi dapat merambat melalui benda padat. Buatlah alat percobaan untuk mengetahui terjadinya pemantulan dan penyerapan pada bunyi, cara membuatnya sangatlah mudah dan sederhana.

- ❖ **Alat dan Bahan:**
- 2 pipa kertas
 - Handuk atau kain berpori
 - Kaca atau cermin

- ❖ **Langkah kerja**
- Siapkan peralatan praktikum seperti yang tertera di atas.
 - Susun 2 pipa kertas di atas kaca, minta bantuan satu orang temanmu untuk berbicara di salah satu pipa dan satu teman mendengarkan di pipa lain.
 - Dengarkan dan amati baik-baik bunyi yang di hasilkan
 - Selanjutnya, tambahkan handuk atau kain berpori di atas kaca. Dan menepatkan dua pipa kertas di atas handuk atau kain.



PERCOBAAN PEMANTULAN DAN PENYERAPAN BUNYI

Tujuan: Membuktikan macam-macam bunyi pantul melalui percobaan terhadap bunyi benda sederhana

- Alat dan Bahan:**
- 2 pipa kertas
 - Handuk atau kain berpori
 - Kaca atau cermin

- Langkah kerja:**
1. Siapkan peralatan praktikum seperti yang tertera di atas.
 2. Susun 2 pipa kertas di atas kaca, minta bantuan satu orang temanmu untuk berbicara di salah satu pipa dan satu teman mendengarkan di pipa lain.
 3. Dengarkan dan amati baik-baik bunyi yang di hasilkan
 4. Selanjutnya, tambahkan handuk atau kain berpori di atas kaca. Dan menepatkan dua pipa kertas di atas handuk atau kain.
 5. Lakukan seperti di poin 3.



Lakukan seperti di poin 3.

❖ Setelah melakukan percobaan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang terjadi dengan bunyi pada tabung ke dua dengan menggunakan kaca?

2. Apa yang terjadi dengan bunyi pada tabung ke dua jika ditambahkan kain berpori?

3. Jelaskan perbedaan suara yang dihasilkan antara percobaan ke 1 dan ke 2!




Lampiran 12: Tampilan LKPD Setelah di Kerjakan

LIVEWORKSHEETS Cari lembar kerja interaktif Pencarian lanjutan bahasa Inggris - Spanyol

Rumah Tentang situs ini lembar kerja interaktif Buat lembar kerja interaktif Buat buku kerja interaktif Masyarakat Membantu

Akses siswa qodiriyahnurul


Notifikasi baru [Komentar](#) [Kotak surat saya](#) [Buku kerja saya](#)



Fajar bahri (iv) mengirimkan soal latihan ke [kotak surat anda](#) :

[Lkpd 3 kelas iv](#)


01 Apr 2022 - 5:35



Syahdan ilham (IV) mengirimkan soal latihan ke [kotak surat anda](#) :

[Lkpd 2 kelas iv](#)


31 Mar 2022 - 8:12



Rizal fatih (IV) mengirimkan soal latihan ke [kotak surat](#) :

[LKPD 1 untuk siswa kelas iv](#)


31 Mar 2022 - 7:22



Dendy (IV) mengirimkan soal latihan ke [kotak surat anda](#) :

[Lkpd 3 kelas iv](#)


31 Mar 2022 - 6:53



Rifky (iv) mengirimkan soal latihan ke [kotak surat](#) :

[LKPD Kelas IV Tema 1 Subtema 1 Mi Al Fatah Jatisari Malang](#)


27 Sep 2021 - 5:50



Nurul riaa (iv) mengirimkan soal latihan ke [kotak surat](#) :

[LKPD Kelas IV Tema 1 Subtema 1 Mi Al Fatah Jatisari Malang](#)

27 Sep 2021 - 5:50





Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan yang termasuk segi banyak dan bukan segi banyak. Jelaskan alasannya!

Segi banyak	Bukan segi banyak	Alasan
<p>Trapesium</p> <p>Segi tiga</p> <p>Jajar genjang</p> <p>Trapesium</p>	<p>Berengah lingkaran</p> <p>Lingkaran</p>	<p>Karena segi banyak bidang adalah tertutup yang di batasi oleh garis lurus</p>

Berdasarkan bangun datar yang kamu temukan pada gambar pawai budaya, kelompokkan mana yang termasuk segi banyak beraturan, bukan segi banyak tidak beraturan dan manfaat untuk kehidupan sehari-hari

Segi banyak beraturan	Segi banyak tidak beraturan	Manfaat untuk kehidupan sehari-hari
<p>Segi tiga</p> <p>Segi enam</p>	<p>Segi tiga siku siku</p> <p>Bekah ketupat</p>	<p>Jendeka pintu berbentuk segi panjang</p> <p>Lingkaran seperti jam dinding</p> <p>Rambu rambu lalu lintas berbentuk persegi</p>



HASIL DISKUSI

Karena pada benang yang dikencangkan akan menghantarkan bunyi.
 Karena benang jenis benda padat

Pada benang yang di renggangkan tidak dapat menghantarkan bunyi.



- Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan hasil diskusi kelompokmu dengan arahan guru
- Tulis hasil jawaban di lembar yang telah tersedia
 - Tentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulisan dari setiap paragraf
 - Menentukan keragaman budaya, etnis dan agama yang ada di Indonesia
 - Menyajikan secara tulis tentang keberagaman budaya, etnis, dan agama yang telah diketahui
 - Mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis dan agama dari teman- teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.



Berdasarkan teks di atas, carilah gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam setiap paragrafnya!

paragraf	Gagasan pokok	Gagasan pendukung
1	Pawai budaya sangat menarik bagi kampung halaman pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya di Indonesia	Edo dan teman teman tidak bosan mencari rombongan pawai level. Tahun ini edo dan teman teman datang keluan alun untuk melihat pawai
2	Budaya bali sangat terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Alat musik ini seperti dua keping spiral yang terbuat dari logam sehingga bunyinya ketika dua keping ini di padukan.	Rombongan dari bali membunyikan alat musik dari daerahnya, ceng ceng namanya
	Edo dan teman temanya senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun.	Bentar kata bu edo bahwa budaya di Indonesia memang sangat beragam, kaya dan menggugurkan setiap tahun.

	FORMAT				
1	1. kejelasan pemberian materi			√	
	2. pengaturan ilustrasi/ gambar				√
	3. pengaturan ruang atau tata letak				√
2	BAHASA				
	1. kesesuaian bahasa yang digunakan sesuai EYD				√
	2. kesederhanaan struktur kalimat				√
	3. kalimat soal tidak mengandung arti ganda				√
	4. kejelasan petunjuk dan arahan			√	
5. sifat komunikatif bahasa yang digunakan			√		
3	ISI				
	1. Kesesuaian dengan indicator pencapaian hasil belajar				√
	2. Kebenaran/isi atau materi				√
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran Problem based learning				√
4	Penilaian umum terhadap LKPD			√	

Saran :

Banyak terdapat kesalahan ketik atau ejaan
Koreksi langsung dituliskan pada naskah LKPD yang dibuat

Malang, Desember 2021

Validator



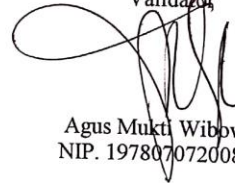
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
NIP.19910419201802012144

	3. Kesesuaian dengan pembelajaran Problem based learning			✓	
5	Penilaian umum terhadap LKPD				✓

Saran :

Malang, November 2021

Validator



Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

Lampiran 15: Lembar Validasi LKPD Validator 3

Lembar Validasi
Lembar Kegiatan Peserta Didik
(LKPD 1)

Nama peneliti : Nurul Qodiriyah
 Nama validator : Khoirotul Ula ,S.PdI
 NIP : 198211042008012016
 Instansi : Wali Kelas IV B MI AL- Fatah Jatisari

A. Petunjuk

1. Kami mohon kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran- saran untuk merevisi LKPD yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek , dimohon bapak/ ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu
3. Untuk revisi- revisi, bapak/ ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Tujuan

Tujuan instrument ini untuk mengukuir validitas isi lembar kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan *problem based learning*

C. Skala penilaian

- 1 = Tidak valid 3 = Valid
 2 = kurang valid 4 = sangat Valid

Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada tempat yang telah disediakan

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	Pertanyaan	skor			
		1	2	3	4
1	FORMAT				
	1. kejelasan pemberian materi				
	2. pengaturan ilustrasi/ gambar				
	3. pengaturan ruang atau tata letak				
2	BAHASA				
	1. kesesuaian bahasa yang digunakan sesuai EYD				
	2. kesederhanaan struktur kalimat				
	3. kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
	4. kejelasan petunjuk dan arahan				
4	ISI				
	1. Kesesuaian dengan indicator pencapaian hasil belajar				

	2. Kebenaran/isi atau materi				
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran Problem based learning				
5	Penilaian umum terhadap LKPD				

Saran :

Malang, November 2021
Validator


Khotrotul Ula, S.PdI
198211042008012016

Lampiran 16: Hasil Analisis Data Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Hasil kelas control
1	X1	40
2	X2	48
3	X3	56
4	X4	56
5	X5	48
6	X6	40
7	X7	48
8	X8	56
9	X9	64
10	X10	64
11	X11	40
12	X12	56
13	X13	56
14	X14	64
15	X15	64
16	X16	56
17	X17	40
18	X18	48
19	X19	64
20	X20	64
21	X21	40

Tabel kategorisasi hasil kelas control

No	Kategorisas i skor	Frekuens i	Kategor i	Persentas e
1	$X < 43$	5	Rendah	23 %
2	$43 \leq X < 57$	10	Sedang	48 %
3	$X \geq 57$	6	Tinggi	29 %
Jumla h		21		100%

Tabel analisis hasil kelas kontrol

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		52.9524
Median		56.0000
Mode		56.00 ^a
Std. Deviation		9.28696
Minimum		40.00
Maximum		64.00
Sum		1112.00

Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil Kelas Eksperimen
1	Y1	80
2	Y2	80
3	Y3	80
4	Y4	64
5	Y5	72
6	Y6	72
7	Y7	88
8	Y8	80
9	Y9	72
10	Y10	80
11	Y11	80
12	Y12	72
13	Y13	88
14	Y14	88
15	Y15	64
16	Y16	72
17	Y17	72
18	Y18	88
19	Y19	80
20	Y20	80
21	Y21	80

Kategorisasi Hasil Kelas Eksperimen

No	Kategorisasi skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$X < 70$	2	Rendah	10%
2	$70 \leq X < 81$	15	Sedang	71%
3	$X \geq 81$	4	Tinggi	19%
Jumlah		21		100%

Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen

N	Valid	21
	Missing	0
	Mean	77.71 43
	Median	80.00 00
	Mode	80.00
	Std. Deviation	7.219 02
	Minimum	64.00
	Maximum	88.00
	Sum	1632. 00

Lampiran 17: Uji Normalitas

**Tabel 4.8 hasil uji normalitas data
one.sample Kolmogorov-smirnow**

			Unstandard ized Residual
N			21
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.20541610
Most Extreme Differences	Absolute		.211
	Positive		.158
	Negative		-.211
Kolmogorov-Smirnov Z			.965
Asymp. Sig. (2-tailed)			.309

Lampiran 18: Uji Hipotesis

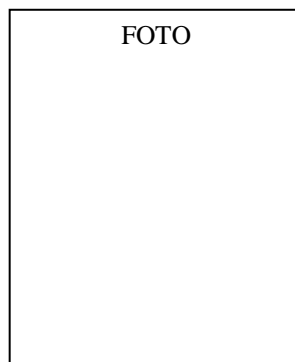
Independent Samples Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil kelas A	21	52.95	9.287	2.027
kelas B	21	77.71	7.219	1.575

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	2.929	.095	-9.647	40	.000	-24.762	2.567	-29.950	-19.574
	Equal variances not assumed			-9.647	37.5	.000	-24.762	2.567	-29.960	-19.564

Lampiran 19: Biodata Mahasiswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Qodiriyah

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 13 September 1998

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Jl. Kh Malik Dalam RT.0 RW.04 Kel.
Kedungkandang Kec. Kedungkandang Malang

E-mail : qodiriyahnurul@gmail.com

No. Telepon / HP : 081358852248

Riwayat Pendidikan : 1. TK Muslimat 02
2. MI AL- Fatah Jatisari Tajinan
3. MTS Bahrul Ulum
4. MA Nurul Ulum Malang
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang